

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT PADA  
PT. BANK SULUT GO CABANG LIMBOTO**

**Oleh :**

**MOUDY TRI UTAMI  
E.11.18.065**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2022**

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT PADA  
PT. BANK SULUT GO CABANG LIMBOTO**

Oleh :

**MOUDY TRI UTAMI**

**E.11.18.065**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 08 Juni 2022

**Pembimbing I**



**Rahma Rizal, SE, Ak. M.Si**  
**NIDN : 09 140279 02**

**Pembimbing II**



**Shella Budiawan, SE. M.Ak**  
**NIDN : 09 210892 02**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT PADA PT. BANK SULUT GO CABANG LIMBOTO

OLEH :  
MOUDY TRI UTAMI

E.11.18.065

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Mattoasi, M.Si., Ph.D**  
(Ketua Penguji)
2. **Reyter Biki, SE., M.Si**  
(Anggota Penguji)
3. **Marina Paramitha S.Piola, SE., M.Ak**  
(Anggota Penguji)
4. **Rahma Rizal, SE, Ak. M.Si**  
(Pembimbing Utama)
5. **Shella Budiawan, SE. M.Ak**  
(Pembimbing Pendamping)


Mengetahui,

  
Dekan Fakultas Ekonomi  
  
(M. Musafir, SE., M.Si)  
NIDN: 09281169 01

  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
(Melinda Ibrahim, SE. MSA)  
NIDN: 328400586 01

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademika (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo.
2. Karya tulis ini adalah murni, gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali serta tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 08 Juni 2022  
Yang Membuat Pernyataan



MOUDY TRI UTAMI  
NIM: E1118065



## ABSTRACT

**MOUDY TRI UTAMI, E1118065. THE EFFECT OF ACCOUNTING AND NON-ACCOUNTING INFORMATION ON THE CREDIT DECISION-MAKING (A STUDY AT PT. BANK SULUT GO, LIMBOTO BRANCH)**

*This study aims to determine to what extent the effect of accounting and non-accounting information on credit decision-making (a study at PT. Bank Sulut Go, Limboto Branch). The method used in this study is a quantitative method with a survey approach. The data analysis technique employs multiple linear regression analysis. This research location in this study is at PT. Bank Sulut Go, Limboto Branch. The data collection is through distributing questionnaires to 46 respondents. The result of the study indicates that Accounting Information and Non-Accounting Information have a positive and significant effect on credit decision-making at PT. Bank Sulut Go, Limboto Branch. The better the Accounting Information and Non-Accounting Variables, the higher the quality of credit decision-making. Accounting Information and Non-Accounting Information simultaneously have a positive and significant effect on credit decision-making at PT. Bank Sulut Go, Limboto Branch by 0.684 (68.4%). Accounting Information (X1) covering profit margin, current ratio, and quick ratio partially has a positive and significant effect on credit decision making at PT. Bank Sulut Go, Limboto Branch by 0.334 (33.4%). Non-Accounting (X2) consisting of the value of collateral, debtor age, and debtor experience partially has a positive and significant effect on credit decision-making at PT. Bank Sulut Go, Limboto Branch by 0.654 (65.4%). The value of R square in the equation of 0.684 or 68.74% indicates that the variation in the value of the Credit Decision-Making variable (Y) is determined by variations in the Accounting Information variable including character, capacity, and capital. While 31.6% is determined by variations in other variables unexplored in this model, such as Return to total and Return on net worth. Accounting Information (X1) and Non-Accounting (X2) simultaneously have a positive and significant effect on Credit Decision Making (Y) at PT. Bank Sulut Go, Limboto Branch.*

**Keywords:** accounting information, non-accounting information, credit decision making



## ABSTRAK

### MOUDY TRI UTAMI. E1118065. PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT (STUDI PADA PT. BANK SULUT GO CABANG LIMBOTO)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Studi pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 46 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto. Semakin baik Variabel Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi maka semakin berkualitas pengambilan keputusan kredit. variabel Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto sebesar 0,684 (68,4%), variabel Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) meliputi profit margin, current ratio, quick ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto sebesar 0,334 (33,4%), variabel Non Akuntansi ( $X_2$ ) meliputi nilai jaminan, umur debitur, pengalaman debitur secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto sebesar 0,654 (65,4%). Nilai  $R^2$  pada persamaan jalur diatas sebesar 0,684 atau 68,74% mengindikasikan bahwa variasi nilai variabel Pengambilan Keputusan Kredit (Y) ditentukan oleh variasi variabel Informasi Akuntansi meliputi character, capacity, capital sedangkan 31,6% ditentukan oleh variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model ini seperti Variabel Return to total dan Return on net worth. Hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan informasi akuntansi yang baik sesuai dengan peraturan pada perusahaan maka semakin baik pula pengambilan keputusan kredit. Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Non Akuntansi ( $X_2$ ) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.

Kata kunci: Informasi akuntansi, non akuntansi, pengambilan keputusan kredit



## KATA PENGANTAR



*Assalamu,alaikum Wr. Wb.*

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita sekalian dalam menjalankan aktifitas keseharian. Amin.

Perjalanan yang panjang yang memerlukan kesungguhan dalam berusaha dan berdoa untuk mencapai sebuah titik yang hari ini saya tempuh yaitu Skripsi dengan Judul ***“Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sulut-Go Cabang Limboto”***.

Dalam perjalanan yang panjang tersebut saya mengalami banyak halangan dan tantangan yang sangat berat, Sungguh indah ketika dikenang kebersamaan kita selama ini, yang didalamnya ada suka dan duka, tangis dan tawa. namun atas bantuan dan dukungan dari para dosen, dan teman-teman sekalian halangan dan rintangan tersebut dapat saya minimalisir demi cita-cita dimasa depan.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

Bapak Dr. Abd Gaffar La Tjokke, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir, SE. M.Si selaku Dekan Fakultas Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Melinda Ibrahim SE, M.SA selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Ibu Rahma Rizal ,SE,Ak.,M.Si selaku Pembimbing 1 yang

telah mendidik dan memberikan bimbingan selama penyusunan Seminar Proposal, Ibu Shella Budiawan, SE. M. Ak selaku Pembimbing 2, Ibu Rizka Yunika Ramly, SE. M. Ak selaku Dosen Penasehat Akademik, Terima kasih tak terhingga teruntuk Ibunda tercinta Yantie Wenas dan Ayah tercinta Cawo Maruf yang tak henti-hentinya memberikan kontribusi semangat untuk penyelesaian studi S1, Untuk kakak Naomi Prasetya dan Moh. Teuku Rafli , Teruntuk sahabat baikku Felly Prisilia Abbas yang telah memberikan support selama ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

***Billahittaufiq Wal Hidayah***

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Gorontalo, September 2021

Penulis

**MOUDY TRI UTAMI**



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN. ....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN. ....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian. ....	1
1.2. Rumusan Masalah. ....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS. ..</b>	<b>11</b>
2.1. Kajian Pustaka.....	11
2.1.1 Prinsip 5 C .....	11
2.1.2 Prinsip 7 P. ....	13
2.2. Pengertian Kredit.....	14
2.3. Pengertian Informasi Akuntansi.....	15
2.4. Pengertian Informasi Non Akuntansi.....	19
2.5. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	23
2.6. Penelitian Terdahulu. ....	26
2.7. Kerangka Pemikiran.....	28
2.8. Hipotesis.....	29
<b>III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1. Objek Penelitian.....	30
3.2. Metode Penelitian.....	30

3.2.1 Desain Penelitian.....	31
3.2.2 Operasional Variabel.....	31
3.2.3 Populasi dan Sampel .....	32
3.2.3.1 Populasi .....	32
3.2.3.2 Sampel .....	32
3.2.4 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.2.4.1 Jenis .....	33
3.2.4.2 Sumber Data .....	33
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.2.6 Prosedur Penelitian .....	35
3.2.6.1 Uji Validitas.....	35
3.2.6.2 Uji Reabilitas .....	37
3.2.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.2.7 Metode Analisis Data .....	38
3.2.8 Pengujian Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1. Gambaran Umum Bank Sulut Go .....	40
4.2. Analisis Deskripsi Variabel .....	44
4.3. Hasil Penelitian .....	51
4.4. Pengujian Hipotesis .....	55
4.5. Korelasi Variabel X1 dan X2 .....	60
4.5. Pembahasan.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1. Kesimpulan .....	66
5.2. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
Kuisisioner	
Rekapitulasi Kuisisioner	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Baki Debet .....	4
Tabel 1.2 kredit macet 2020 & 2021.....	8
Tabel 2.6 Mapping Jurnal.....	27
Tabel 3.1 Operasional Variabel X1.....	31
Tabel 3.2 Operasional Variabel X2.....	31
Tabel 3.3 Operasional Variabel Y.....	31
Tabel 3.4 Bobot Nilai Variabel.....	32
Tabel 3.5 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.6 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.7 Koefisien Guiford.....	37
Tabel 4.1 Distribusi Latar Belakang.....	44
Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.3 Distribusi Umur.....	46
Tabel 4.4 Skala Penelitian.....	47
Tabel 4.5 Nilai Variabel X1.....	48
Tabel 4.6 Nilai Variabel X2.....	49
Tabel 4.7 Nilai Variabel Y.....	50
Tabel 4.8 Uji realibilitas X1.....	52
Tabel 4.9 Uji realibilitas X2.....	53
Tabel 4.10 Uji realibilitas Y.....	54
Tabel 4.11 Uji Korelasi X1 dan X2.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3.2 Model Analisis Regresi Berganda.....	39
Gambar 4.1 Struktur PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.....	43
Gambar 4.2 Hasil Estimasi Sturktur Analisis.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Tabulasi Jawaban Responden .....	76
Lampiran II : Print out SPSS.....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan adalah industri jasa yang mana fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan kata lain, bank adalah tempat yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Menurut Undang-undang No. 19 tahun 1998 bank adalah suatu bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan uang, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dengan demikian kredit dapat berupa uang atau tagihan yang dapat diukur dengan uang. Kredit yang diberikan pada nasabah pada umumnya dapat dilihat dari segi jangka waktu, kegunaan, pemakaian dan sektor yang dibiayai (Supramono, 2009). Lebih lanjut Supramono (2009) mengatakan bahwa berdasarkan kegunaannya, kredit dapat diklasifikasi menjadi 3 (tiga) yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit profesi.

Kredit modal kerja merupakan kredit yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. Kredit modal kerja berupa tambahan dana untuk membuat usaha lebih baik seperti memperluas usaha dengan membuka anak cabang, menambah peralatan produksi, menambah karyawan dan lain-lain (Supriyono, 2011). Sedangkan menurut Kasmir (2012) kredit modal kerja adalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Perusahaan yang sedang mengalami perkembangan usaha yang sangat pesat sangat memerlukan tambahan modal kerja dan jika perusahaan mengalami kekurangan modal kerja maka akan berdampak pada *cashflow* perusahaan.

Nasabah atau calon debitur yang mengajukan kredit modal kerja wajib melalui tahapan-tahapan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Tujuan utama dari prosedur ini untuk mempermudah bank menilai kelayakan permohonan kredit. Dalam memutuskan pemberian kredit modal kerja banyak hal-hal yang harus dipertimbangkan oleh pihak bank untuk manajemen risiko. Supriyono (2011) menjelaskan bahwa sebuah bank dapat jatuh karena *Unpredictable Risk*, dan sama pula dengan sebuah perusahaan, dapat pailit dan bangkrut karena risiko yang tidak terduga. Oleh karena itu pihak bank harus mengambil keputusan pemberian kredit yang tepat. Untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah bank pada umumnya menerapkan beberapa kriteria penilaian yang mencakup 5C diantaranya *Character* (karakter), *Capital* (Modal), *Capacity* (kapasitas), *Collateral* (jaminan), *Condition* (kondisi) (Munawir, 2007). Dalam melakukan penilaian 5C bank sangat memerlukan informasi tentang nasabah,

informasi yang diperoleh dari nasabah berupa informasi akuntansi dan non akuntansi.

Informasi yang diperoleh dari nasabah terbagi menjadi 2 (dua) yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Kedua informasi ini sangat penting untuk pengambilan keputusan kredit yang diberikan oleh pihak bank. Informasi akuntansi merupakan informasi yang tertuju pada kondisi finansial. Informasi akuntansi mengenai calon debitur dapat diperoleh dari informasi yang dihasilkan dari proses kegiatan transaksi perusahaan calon debitur berupa laporan keuangan. Untuk mengevaluasi informasi akuntansi dilakukan dengan cara evaluasi kuantitatif merupakan proses penilaian terhadap laporan keuangan berupa laporan masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang (proyeksi). Laporan keuangan calon debitur tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik rasio keuangan. Analisis rasio ini akan menghasilkan angka-angka rasio dari laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak bank untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dari segi aspek keuangan selain itu juga bank dapat memprediksi usaha calon debitur.

Sedangkan informasi non akuntansi berupa informasi yang tertuju tidak pada kondisi finansial tetapi informasi ini lebih merujuk kepada pribadi atau pihak-pihak yang pernah terkait dalam kegiatan bisnis calon debitur. Evaluasi informasi non akuntansi dapat dilakukan dengan cara evaluasi kredit secara kualitatif merupakan proses penilaian terhadap kualitas manajemen calon debitur tentang strategi pemasaran, rencana jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Supriyono (2011) evaluasi kualitatif melihat dari sudut reputasi debitur,



manajemen perusahaan, tingkat risiko, persaingan, lingkungan, makro ekonomi, tren usaha, dan lain-lain. Dengan demikian informasi yang diperoleh dari nasabah sangat diperlukan oleh para analis kredit dan pengambilan keputusan kredit.

Sampai sekarang terutama dinegara-negara yang sedang berkembang, penyaluran dana bank yang terbesar adalah melalui kredit. Hal ini terjadi karena volume permintaan dana (kredit) jauh lebih besar dari volume penawaran dana masyarakat (simpanan). Data Bank Indonesia tahun 2020 mencantumkan bahwa jumlah volume permintaan kredit pada industri perbankan dari tahun 2018 hingga akhir 2019 terus mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari tabel 1 seperti dibawah ini :

**Tabel I. Perkembangan Baki Debet (sisapokok pinjaman) Kredit UMKM menurut Klasifikasi Usaha**

Baki Debet	2018	2019	2020
Kredit Usaha Mikro	137.797.700.000	179.784.300.000	199.123.400.000
Kredit Usaha Kecil	193.060.300.000	224.348.300.000	239.194.500.000
Kredit Usaha Menengah	308.613.500.000	363.481.100.000	392.338.300.000
Total	639.471.500.000	767.577.600.000	830.656.200.000

*Sumber : Bank Indonesia (2020)*

Peningkatan ini tercermin pula pada pendapatan bunga yang berasal dari penyaluran kredit yang merupakan komponen yang dominan dibandingkan pendapatan yang berasal dari kegiatan-kegiatan atau jasa-jasa bank yang lainnya sehingga kredit merupakan sumber penghasilan yang menentukan kelangsungan hidup suatu bank, bahkan dapat dikatakan kredit adalah jantung bagi bank. Setiap

usaha selalu dihadapkan pada resiko, demikian pula dengan penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank, yaitu resiko apakah dana dan bunga dari kredit yang dipinjam akan dapat kembali sesuai dengan akad yang dibuat oleh pihak bank maupun debitur atau calon nasabah. Berdasarkan ketentuan perbankan seperti kutip dalam simanjuntak (2014), tidak terbayarnya sebagian atau seluruh bunga dan atau pokok pinjaman, mewajibkan bank menggolongkan kredit tersebut sebagai kredit bermasalah atau dikenal sebagai Non Performing Loan (NPL) dan Kolektibilitas kan sesuai keadaan masing-masing: Kredit Lancar, Kredit Kurang Lancar, Kredit dalam perhatian Khusus, Kredit diragukan dan Kredit Macet, selanjutnya bank wajib mencadangkan sejumlah dana pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) untuk menutupi kerugian akibat kredit bermasalah tersebut. Penyisihan dana akan mengurangi laba bank, sehingga semakin besar kredit bermasalah atau berpotensi untuk bermasalah akan sangat membebani atau bahkan menghancurkan bank yang bersangkutan.

Kredit bermasalah sama sekali tidak bisa diabaikan. Hal ini dapat dilakukan oleh bank adalah meminimalkan resiko dengan cara melakukan evaluasi atau analisis kredit, baik sejak awal pemberian kredit maupun ketika kredit sudah berjalan. Salah satu upaya yang dilakukan bank untuk mengantisipasi atau untuk meminimalisir risiko kredit dimulai sejak nasabah mengajukan permohonan kredit, yaitu pada awal pengambilan keputusan pemberian kredit.

Hal ini dilakukan dengan cara menganalisa berbagai informasi yang diperoleh dari calon debitur sesuai dengan prinsip 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy) yang pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam dua jenis informasi yaitu informasi kuantitatif dan kualitatif pada saat calon debitur mengajukan permohonan kredit kepada pihak

bank.

Informasi kuantitatif atau yang disebut informasi akuntansi adalah informasi yang bersifat keuangan seperti laporan keuangan, kapasitas produksi dan lain-lain, yang selanjutnya disebut sebagai informasi akuntansi. Kreditur atau pihak bank menggunakan informasi akuntansi dari calon debitur untuk pengambilan keputusan kredit, sedangkan untuk investor digunakan untuk keputusan investasi. Bagi kreditur, informasi akuntansi merupakan dasar untuk memprediksi prospek usaha dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan aliran kas dimasa yang akan datang, yang akan digunakan sebagai pedoman antara lain untuk menentukan kebijakan pemberian kredit . sedangkan informasi kualitatif atau informasi non akuntansi adalah informasi yang bersifat non keuangan, seperti karakter dari calon debitur, history pinjaman dari calon nasabah, jenis agunan dari calon debitur, lokasi usaha, lokasi agunan, jenis usaha calon debitur, legalitas usaha calon debitur dan informasi lain yang relevan dalam rangka pengambilan keputusan bagi calon debitur. Pemberi kredit harus melakukan analisis yang mendalam terhadap berbagai informasi dari calon debitur, dalam rangka pengambilan keputusan kredit yang tepat, sehingga untuk menganalisa permohonan kredit calon debitur, bank memerlukan informasi akuntansi baik berupa laporan keuangan formal (financial statement), maupun dalam bentuk lain serta informasi bukan akuntansi dari calon debitur baik bersifat masa lalu (histori), masa sekarang (contemporary) atau masa depan (future).

Tujuan analisis adalah memberikan gambaran yang selengkap mungkin dapat dipertanggungjawabkan mengenai kondisi keuangan maupun bukan keuangancalon debitur, keputusan pemberian kredit ini dilihat dari apakah permohonan kredit tersebut bisa direkomendasikan atau tidak oleh pihak yang

berwenang dalam memutus kredit.

Fenomena yang terjadi beberapa tahun ini di Bank Sulut – Go Cabang Limboto menyampaikan laporan setiap bulannya kepada Bank Indonesia, yang berisikan seluruh data debitur, laporan ini disampaikan anggota SID antara tanggal 1 s/d 12 setiap bulan untuk posisi laporan bulan sebelumnya.. Data yang ditampilkan pada BI-Checking berupa informasi identitas debitur dan kondisi fasilitas kredit/pembiayaan, dan kondisi pembayaran selama 24 (dua puluh empat) bulan terakhir sejak posisi data dalam BI-Checking tersebut di-update. Data-data yang terdapat dalam BI-Checking tersebut kemudian menjadi dasar pertimbangan bagi bank-bank umum untuk mengabulkan atau tidak permohonan kredit dari nasabah tersebut. Namun di dalam prakteknya, banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam Sistem Informasi Debitur seperti kesalahan data pribadi debitur, kesalahan data keuangan, maupun kesalahan data operasional yang mengakibatkan permohonan kredit nasabah tidak dapat dikabulkan yang kemudian menimbulkan keluhan-keluhan dari para nasabah yang merasa tidak pernah melakukan kredit macet. Kasus yang saat ini sering terjadi bersumber dari kesalahan yang terdapat dalam Sistem Informasi Debitur yang dilaporkan oleh bank umum kepada Bank Indonesia.

Kredit macet terjadi jika pihak bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena suatu hal. Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar, diragukan karena mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu (Hermanto,2006: 17). Seandainya terjadi hal yang demikian maka pihak bank tidak boleh begitu saja memaksakan pada debitur untuk segera melunasi hutangnya. Debitur berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya berikut



dengan bunga sesuai yang tercantum dalam perjanjian (Astuti,2009:9).

Berdasarkan uraian diatas maka Judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu : **Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.**

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Seberapa Besar Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi, secara simultan terhadap Pengambilan keputusan Kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto ?
2. Seberapa besar pengaruh Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto ?
3. Seberapa Besar pengaruh Non Akuntansi ( $X_2$ ) pada PT. Bank Sulut Go cabang Limboto ?
4. Seberapa besar Pengaruh Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Non Akuntansi ( $X_2$ ), secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Non Akuntansi ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa Pengaruh Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), secara parsial terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Non akuntansi ( $X_2$ ), secara parsial terhadap pengambilan keputusan kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Non Akuntansi ( $X_2$ ) secara parsial terhadap pengambilan keputusan kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian di harapkan akan bermamfaat sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Bagi Objek penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan literature yang dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan.

##### **1.4.2 Manfaat teortis**

Sebagai tambahan informasi mengenai pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.

##### **1.4.3 Manfaat bagi peneliti**

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya mengenai Pengaruh Informasi akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Prinsip 5 C

Menurut Kasmir (2012), persetujuan pemberian kredit oleh bank kepada nasabah selalu mempertimbangkan prinsip 5 C yang terdiri dari *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition*. Menurut Munawir (2007) prinsip *Character* lebih ditekankan kepada sifat-sifat pribadi, watak dan kejujuran dari pimpinan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya sedangkan Kasmir (2012) lebih menekankan pada ukuran kemauan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Hal-hal yang berhubungan dengan prinsip *Character* ini dapat dilihat dengan meneliti riwayat hidup nasabah, reputasi calon debitur tersebut di lingkungan usaha, dan meminta informasi antar bank. Unsur ini terdapat dalam informasi non akuntansi.

Menurut Munawir (2007) dan Kasmir (2012) prinsip *Capacity* sama-sama melihat kemampuan debitur dalam menjalankan bisnis dalam bidang usahanya sehingga akan terlihat juga kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh bank antara lain melihat angka- angka hasil produksi, angka-angka penjualan dan pembelian, perhitungan laba rugi perusahaan saat ini dan proyeksinya, serta data-data keuangan diwaktu lalu yang terdapat pada laporan keuangan guna mengukur kemampuan calon debitur untuk

melaksanakan rencana kerjanya di waktu yang akan datang. Informasi pada penilaian unsur ini tergolong dalam informasi akuntansi.

Menurut Munawir (2007) dan Kasmir (2012) prinsip *Capital* sama-sama digunakan untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran yang ditunjukkan melalui analisis angka rasio, seperti segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya serta juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini. Unsur penilaian ini terdapat dalam informasi akuntansi.

Menurut Munawir (2007) dan Kasmir (2012) prinsip *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Informasi mengenai unsur penilaian ini terdapat pada informasi non akuntansi.

Menurut Kasmir (2012) *Condition* dalam hal ini menilai kredit dari kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan. Tidak jauh berbeda menurut Munawir (2007) *Condition* juga lebih ditekankan pada prospek usaha ke masa yang akan datang. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah



relatif kecil. Informasi yang digunakan dalam penilaian unsur ini terdapat dalam informasi non akuntansi.

### 2.1.2 Prinsip 7 P

Menurut Kasmir (2012) kelayakan pemberian kredit juga mempertimbangkan penilaian kredit dengan metode 7 P yang meliputi *Personality*, *Party*, *Perpose*, *Prospect*, *Payment*, *Profitability*, dan *Protection*. *Personality* yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. Unsur ini mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah yang tercermin dalam informasi non akuntansi.

*Party* yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya sehingga calon debitur dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari pihak bank. Unsur penilaian ini informasi yang diperoleh terdapat pada informasi non akuntansi.

*Perpose* yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Informasi dalam unsur penilaian ini dapat diperoleh dari informasi non akuntansi.

*Prospect* yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya hal ini dilakukan guna mencegah terjadinya

kerugian baik pihak bank maupun calon debitur. Unsur penilaian ini membutuhkan informasi yang diperoleh dari informasi non akuntansi.

*Payment* merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian Kredit.

Calon debitur yang memiliki sumber penghasilan yang banyak jika salah satu usahanya merugikan dapat ditutupi oleh sektor usaha lainnya. Penilaian ini membutuhkan informasi yang terdapat dalam informasi non akuntansi.

*Profitability* digunakan untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam cari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya. Penilaian ini dilakukan dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan yang mana informasi yang digunakan tergolong dalam informasi akuntansi.

*Protection* tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan, perlindungan dapat berupa jaminan barang atau jaminan asuransi. Informasi yang digunakan dalam melakukan penilaian kredit dapat diperoleh dari informasi non akuntansi.

## **2.2 Kredit**

Menurut Kasmir (2012), kredit adalah Pinjaman yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sedangkan menurut (Supriyono, 2011) kredit adalah dimana yang dibutuhkan untuk

membiayai kebutuhan suatu perusahaan, digunakan untuk menunjang perputaran usahanya. Adapun komponen-komponen yang dibiayai yaitu untuk membiayai stok barang, untuk membiayai utang dagang, untuk pembelian barang secara tunai (atau mengurangi hutang dagang kepada pemasok) atau mengejar *cash discount*. Kredit pada PT Bank Sulut Go dapat berupa kredit lokal, *Time Loan*, *Trust Receipt*, kredit ekspor, dan *Installment Loan*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan Pinjaman yang diberikan bank kepada calon debitur untuk membiayai operasional perusahaan baik itu perusahaan barang maupun jasa. Dengan adanya kredit debitur mendapatkan tambahan modal yang dapat menjaga kelangsungan usaha dan mengembangkan usahanya sehingga memberi keuntungan usaha.

### **2.3 Informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2012:3) Informasi Akuntansi adalah Organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengendalian perusahaan. Berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi.

Informasi akuntansi adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan (Nasirwan, 2000 dalam Karo, 2011). Informasi

akuntansi merupakan hasil dari proses pengolahan data yang bersifat kuantitatif dalam ukuran uang, bersumber dari transaksi kegiatan operasi suatu badan usaha atau unit organisasi berupa laporan keuangan badan usaha atau unit organisasi tersebut, untuk disampaikan kepada pihak yang memerlukan, dan dapat dipergunakan oleh para pihak yang berkepentingan dalam mengambil berbagai alternatif keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh pihak bank dengan menggunakan analisis rasio, agar bank dapat memprediksi kondisi keuangan perusahaan terkait dengan aspek keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (2016)

unsur laporan keuangan meliputi :

- a. Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.
- b. Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
- d. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Beban (*expense*) adalah

penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Laporan Keuangan yang disajikan pada badan usaha meliputi :

a. Neraca

Merupakan gambaran umum posisi keuangan suatu badan usaha atau unit organisasi pada suatu tanggal tertentu. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, solvabilitas dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang selalu mengalami perubahan. Informasi sumber daya ekonomi yang dikendalikan dan kemampuan badan usaha untuk mengendalikan sumber daya tersebut guna untuk memproyeksikan kemampuan menghasilkan kas atau setara kas pada masa yang akan datang. Informasi struktur keuangan bermanfaat untuk memprediksi kebutuhan pinjaman dari lembaga keuangan maupun bukan lembaga keuangan, dan bilamana laba beserta arus kas dapat didistribusikan kepada para kreditur pada masa yang akan datang. Informasi likuiditas dan solvabilitas berguna untuk memprediksi kemampuan badan usaha atau unit organisasi dalam memenuhi komitmen keuangannya pada saat jatuh tempo. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan penyediaan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek, sedangkan solvabilitas berkaitan dengan kemampuan penyediaan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka panjang.

b. Laporan laba rugi

Menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba rugi suatu badan usaha atau unit organisasi pada suatu periode tertentu. Informasi kinerja terutama berkaitan dengan kemampuan menghasilkan laba, diperlukan untuk memprediksi kapasitas dalam menghasilkan arus dan seluruh sumber daya yang ada dan juga bermanfaat untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki pada masa yang akan datang.

c. Laporan arus kas.

Menggambarkan dan memuat sumber dan penggunaan dana suatu badan usaha atau unit organisasi selama satu periode tertentu. Informasi perubahan posisi keuangan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan, dan operasi yang berguna bagi para pemakai sebagai dasar untuk menilai kemampuan badan usaha atau unit organisasi untuk mempergunakan arus kas yang ada.

Horne dan Wachowicz (1977), menyatakan dari laporan keuangan yang disajikan dapat dilakukan pengelompokan rasio keuangan yaitu likuiditas (*current ratio, cash ratio*), pengungkit (*debt to equity ratio*), pencakupan (*time interest earned ratio*), aktivitas (*accounts receivable turnover, inventory turnover, assets turnover*) dan keuntungan (*net profit ratio on sales, return on investment*).

Berdasarkan pengelompokan ratio keterangan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a. Profit margin**

Analisis profit margin dilakukan untuk melihat kemampuan perusahaan yang dikelola calon debitur dalam menghasilkan laba bersih.

**b. Current ratio**

Melalui analisis current ratio akan diketahui kemampuan perusahaan untuk dapat menyelesaikan kewajiban segera termasuk dan tidak terbatas hanya kewajiban untuk membayar bunga dan pokok kredit tetapi termasuk kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lainnya kepada para kreditur perusahaan.

**c. Quick ratio**

*Quick ratio* yaitu membandingkan aktiva lancar kecuali persediaan dengan kewajiban lancar, untuk melihat ketersediaan kas atau aset setara kas guna memenuhi kewajiban yang segera dibayar dengan kas.

**d. Inventory turn over**

Analisis *inventory turn over* bertujuan untuk melihat perputaran persediaan dalam hubungannya dengan penjualan yang berhasil dilakukan perusahaan. Semakin tinggi *inventory turn over* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola persediaan dan kas yang tertanam di persediaan dengan baik.

**e. Fixed assets turn over**

Analisis *fixed assets turn over* untuk melihat sampai seberapa besar aktiva tetap dapat dimanfaatkan dalam operasional usaha untuk menghasilkan pendapatan.

**f. *Return to total assets***

Analisis *return to total assets* dilakukan untuk melihat efektivitas perusahaan memanfaatkan sumber daya secara menyeluruh guna menghasilkan laba bersih.

**g. *Rentabilitas ekonomi***

Analisis rentabilitas ekonomis dilakukan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal debitor untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak.

**h. *Return on net worth***

Untuk melihat kemampuan ekuitas dapat menghasilkan keuntungan bagi pemilik, yaitu melalui analisis terhadap *return on net worth*, dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas,

**i. *Debt to equity***

Analisis *debt to equity* dilakukan dengan tujuan untuk melihat kondisi *leverage* yaitu berapa besar modal sendiri yang dimiliki calon debitor untuk mendukung operasional perusahaan, apakah kondisi *leverage* masih berada pada tingkat yang wajar atau telah berada pada posisi yang mengawatirkan.

**j. *Total assets to debt ratio***

Bank melakukan analisis terhadap variabel ini untuk melihat seberapa besar porsi aktiva yang dimiliki yang dibiayai melalui hutang. Harahap (1993),



mengutip dari *Accounting Principle Board* menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Tujuan khusus adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan *General Accepted Accounting Principle ( GAAP )*
- b. Tujuan umum meliputi;
  - a). Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban perusahaan dengan maksud untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, menunjukkan posisi keuangan dan inventasiya, untuk menilai kemampuannya untuk menyelesaikan utang-utangnya serta menunjukkan kemampuan sumber-sumber kekayaannya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
  - b). Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud memberikan gambaran tentang dividen yang diharapkan pemegang saham, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban pada kreditur, supplier, karyawan, pajak dan mengumpulkan dana untuk perluasan, memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan serta menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam jangka panjang.
  - c). Menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat

untuk menaksir penghasilan yang potensial dari badan usaha atau unit organisasi.

Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.

- d). Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.
- c. Tujuan Kualitatif, untuk mencapai tujuan khusus dan umum maka laporan harus memenuhi tujuan kualitatif berikut ini :
  - a). *Relevance*. yang berarti menyeleksi informasi yang lebih mungkin membantu para pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.
  - b). *Understandability*, informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainya.
  - c). *Verifiability*, hasil akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama dengan menggunakan ukuran yang sama.
  - d). *Neutrality*. laporan akuntansi harus netral terhadap para pihak yang berkepentingan, informasi ditujukan kepada umum bukan kepada pihak yang khusus atau tertentu saja.
  - e). *Timeliness*, Laporan keuangan hanya akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat
  - f). *Comparability*, Laporan keuangan harus dapat diperbandingkan artinya prinsip akuntansi yang digunakan harus sama terhadap

perusahaan yang sejenis.

g).Completeness, informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak bagi para pemakai.

## 2.4 Informasi Non Akuntansi

Selain informasi akuntansi yang mempengaruhi pemberian kredit, informasi non akuntansi dapat mempengaruhi pembelian kredit kepada calon debitur. Ustadi (1993), informasi non akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jaminan, nilai jaminan dapat mempengaruhi keputusan pemberian fasilitas kredit, jaminan yang diterima kreditur merupakan *second way out* terhadap penyelesaian akhir kredit, apabila kredit yang diberikan sudah tidak dimungkinkan kembali dari hasil usaha atau proyek yang dibiayai. Maka jalan terakhir penyelesaian kredit harus melalui pencairan jaminan.
- b. Umur perusahaan calon debitur, dasar pemikiran pemilihan variabel ini adalah semakin lama umur perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin teruji kelangsungan hidupnya.
- c. Pengalaman pimpinan calon debitur, kondisi ini diperhitungkan dalam memberikan fasilitas kredit, karena untuk melihat sampai sejauhmana pengalaman pimpinan calon debitur mengelola usaha, watak dan itikat baik debitur dalam mengelola usaha.
- d. Jangka waktu menjadi nasabah bank calon debitur, dasar pemikiran pemilihan variabel ini adalah bahwa semakin lama calon debitur sudah menjadi nasabah maka akan semakin mudah untuk mengetahui karakter

dan kemampuan calon debitur dalam mengelola bisnisnya.

- e. Diversifikasi Kepemilikan, untuk mengetahui jumlah pemilik badan usaha yang dikelola calon debitur, semakin banyak pemilik badan usaha yang dikelola calon debitur akan semakin baik kelangsungan hidup perusahaan.
- f. Jenis usaha, dasar pemikiran atas pemilihan variabel ini adalah dikarenakan adanya beberapa jenis usaha yang sekarang ini dianggap tidak layak lagi untuk diberikan kredit.

Susunan nama-nama pemegang saham (*Shareholder*) khususnya pemegang saham mayoritas sangat memegang peranan dalam menjalankan perusahaan. Sehingga bank melihat reputasi masing-masing pemegang saham. Kepemilikan 20% di perusahaan lain harus dijadikan *one obligor*. Dalam daftar pemegang saham dapat terdiri dari pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas. Bank akan melihat nama-nama pemegang saham terutama pemegang saham mayoritas disamping yang lainnya juga (Supriyono, 2011).

Komisaris, Direktur Utama, dan Direktur sangat memegang peranan dalam keberhasilan menjalankan perusahaan sehingga bank akan melihat latar belakang pendidikan, pengalamannya, reputasi masing-masing nama yang masuk ke dalam daftar pengurus, dan lain-lain. Karena keberhasilan perusahaan dapat dikaitkan dengan kapasitas Komisaris, Direktur Utama, Direktur (Supriyono, 2011).

Pengelolaan manajemen merupakan salah satu unsur paling penting dalam menjalankan usaha. Apakah dalam manajemennya profesional atau

masih *one man show*. Beberapa hal yang diperhatikan oleh bank dalam menilai manajemen perusahaan diantaranya menurut Supriyono (2011) :

1. Apakah sistemnya sudah otomatis atau masih manual.
2. Yang paling penting adalah kualitas sumber daya manusia (kualitas karyawan) beserta sistem pengembangannya misalnya *training* berkelanjutan, adanya proses *Total Quality Management* yang terus-menerus (Kaizen), *Service Quality*, standarisasi, sertifikasi, dan lain-lain.
3. Apakah karyawannya sudah mempunyai keahlian masing-masing, apakah umurnya masih muda, dan sudah diterapkan sistem regenerasi, dan lain-lain.
4. Apabila dibidang industri, apakah sudah mempunyai manajemen operasi yang baik. Apakah sudah ada SOP (*System Operating Procedure*) dan ISO (*International Organization for Standardization*), dan lain-lain.

Menurut Supriyono (2011) menilai usaha untuk perorangan dilihat mulai dari riwayat sekolah, bekerja, dan riwayat usaha; mulai dari usaha pertama sampai dengan usaha terakhir. Seberapa lama calon debitur mendalami usahanya saat ini, seberapa besar pengalamannya dalam menghadapi kompetisi usaha sejenis. Umumnya dengan pengalaman usaha minimal 3 tahun sudah dapat mengerti karakteristik bidang usahanya. Pengalaman usaha minimal selama 3 tahun sebagai salah satu persyaratan pengajuan permohonan kredit.

Bank melihat hubungan debitur dengan bank sudah berapa lama. Semakin lama debitur berhubungan dengan bank dengan reputasi baik, penilaian bank terhadap yang bersangkutan akan semakin positif. Hubungan bank tergolong sangat penting, satu kali berbuat kesalahan di satu bank, efeknya akan berpengaruh ke seluruh bank, misalnya pernah masuk dalam daftar hitam Bank Indonesia (*Black List*), bermasalah di kartu kredit, bermasalah di pinjaman (Supriyono, 2011).

Untuk menilai kelayakan industri ( *Industry Studies*) bank melihat jenis- jenis usaha debitur. Dari jenis usaha debitur saja sudah dapat menunjukkan tingkat risiko (Supriyono, 2011). Jenis usaha yang mempunyai risiko tinggi misalnya adalah usaha yang tergolong “*Sunset Business*”, “*Slow Moving Business*”, “*One Time Transaction Business*”. Setiap jenis industri mempunyai karakteristik masing-masing. Karakteristik itu berbeda antara satu industri dengan jenis industri lainnya. Strategi persaingan datang mulai dari tujuan yang jelas dan rencana yang mantap. Dalam peta persaingan bisnis yang kompetitif dan arus globalisasi yang tidak dapat dicegah, membuat persaingan ketat tidak terkendali. Di pasar saling berebut konsumen dengan berbagai cara. Akibat dari persaingan ketat, banyak perusahaan baru muncul, tetapi secara bersamaan pula banyak perusahaan gulung tikar. Dalam analisis ini bank melihat seberapa jauh kemampuan calon debitur untuk menghadapi persaingan ketat dipasar bebas. Seberapa kuat calon debitur menjadi *market leader* di pasar dan strategi-strategi dalam menghadapi persaingan bebas (Supriyono, 2011).

Kondisi makro ekonomi Indonesia akan selalu dipengaruhi pula oleh makro ekonomi regional/dunia atau mungkin bisa juga saling memengaruhi (efek domino). Menurut Supriyono (2011) ekonomi makro di dalam negeri akan jauh memengaruhi kondisi bisnis Indonesia. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi makro ekonomi, yaitu pertumbuhan ekonomi (GNP, GDP), neraca pembayaran (Surplus/Defisit), inflasi, kebijakan moneter (tingkat suku bunga, instrumen), kebijakan fiskal (APBN, perpajakan).

Menurut Supriyono (2011) yang berhubungan dengan hal-hal lingkungan diantaranya sejauh mana bidang usaha sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, sejauh mana penduduk dan pemerintah mendukung tempat usaha tersebut, dukungan pendudukan, dan yang ketiga seberapa besar potensi daerah yang mendukung misal ketersediaan SDM di wilayah tersebut, besar UMR, dekat jalan tol, dekat bandara, dekat pelabuhan, peraturan daerah yang mendukung.

Satu jenis industri/usaha mempunyai tingkat risiko yang berbeda antara jenis industri/usaha satu dengan industri/usaha lainnya. Di dalam manajemen risiko, risiko dapat dibagi menjadi 2 golongan utama, yaitu *Predictable Risk* dan *Unpredictable Risk*. Supriyono (2011) menjelaskan bahwa sebuah bank dapat jatuh karena *Unpredictable Risk*, dan sama pula dengan sebuah perusahaan, dapat jatuh karena risiko yang tidak terduga. Jenis risiko dan besarnya risiko tergantung beberapa faktor yaitu jenis usaha, cara berdagang atau berbisnis, cara pembayaran dari pelanggan, kualitas pelanggan, kualitas manajemen dan lain-lain. Dalam hal ini pihak bank

melihat seberapa jauh debitur dapat manajemen risiko usahanya. Penilaian jaminan dilakukan untuk melihatsejauh mana tingkat kemudahan diperjualbelikannya objek jaminan (*Marketable*), semakin mudah aset tersebut diperjualbelikan, tingkat risiko bank semakin berkurang. Jaminan hanya berfungsi dan bersifat sebagai solusi terakhir (*Second Wayout*) apabila debitur bermasalah tidak dapat mengembalikan kewajiban pinjaman (Supriyono, 2011). Menurut Munawir (2007) dalam menilai jaminan bank harus meneliti kepemilikan jaminan tersebut, mengukur stabilitas dari pada nilainya, memperhatikan kemampuan untuk dijadikan uang dalam waktu relatif singkat tanpa terlalu mengurangi nilainya.

## **2.5 Pengambilan Keputusan**

Definisi pengambilan keputusan dalam sebuah Perusahaan adalah berdasarkan berdasarkan banyaknya waktu yang diperlukan untuk mengambil keputusan tersebut. Bagian mana organisasi harus dilibatkan dalam mengambil keputusan, dan pada bagian organisasi mana keputusan tersebut difokuskan. Secara garis besar keputusan digolongkan ke dalam keputusan rutin dan keputusan yang tidak rutin. Keputusan rutin adalah keputusan yang sifatnya rutin dan berulang-ulang, dan biasanya telah dikembangkan cara tertentu untuk mengendalikannya. Keputusan tidak rutin adalah keputusan yang diambil pada saat- saat khusus dan tidak bersifat rutin. Dalam mengambil keputusan, baik yang bersifat rutin maupun tidak, ada dua metode yang digunakan. Metode pertama adalah metode tradisional, dimana pengambilan keputusan lebih berdasarkan pada intuisi dan kebiasaan. Metode



yang kedua adalah metode modern, dimana pengambilan keputusan didasarkan pada perhitungan matematis dan penggunaan instrumen yang bersifat modern, seperti komputer dan perhitungan statistik.

**Prinsip Pemberian Kredit sebagai berikut :**

Untuk menghindari fasilitas kredit modal kerja yang akan diberikan menjadi bermasalah, pihak bank harus selalu memperhatikan prinsip-prinsip pemberian fasilitas kredit modal kerja. Prinsip-prinsip pemberian fasilitas kredit modal kerja merupakan suatu cara untuk melakukan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi calon debitur yang meliputi penganalisisan terhadap *character, capacity, capital, collateral and condition of economic*. Kasmir (2002) menjelaskan sebagai berikut :

- a. *Character*, adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Tujuan analisis untuk memberi keyakinan kepada bank bahwa, sifat atau watak dari calon debitur benar-benar dapat dipercaya. Keyakinan ini tercermin dari latar belakang calon debitur baik latar belakang usaha yang dikelola maupun pribadi seperti; cara hidup atau gaya hidup, keadaan keluarga, hobi dan status sosial. Karakter merupakan ukuran untuk menilai kemauan calon debitur untuk mengembalikan fasilitas kredit yang telah diterimanya. Pribadi yang berkarakter baik akan berusaha untuk mengembalikan fasilitas kredit yang telah diterima dengan cara yang wajar.
- b. *Capacity*, untuk melihat kemampuan calon debitur dalam menyelesaikan fasilitas kredit yang dikaitkan dengan kemampuan mengelola usaha

dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam melunasi seluruh kewajiban sehubungan dengan penerimaan fasilitas kredit.

- c. *Capital*, dalam pemberian fasilitas kredit, kreditur menuntut agar calon debitur menyediakan sejumlah dana sebagai modal sendiri untuk membiayai suatu proyek atau aktivitas usaha, dengan penyediaan dana sendiri berarti calon debitur akan merasa memiliki proyek atau usaha yang akan dibiayai sehingga timbul tanggung jawab untuk mengelola dengan baik. Dengan penyediaan dana sendiri bank dapat mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki calon debitur terhadap usaha atau proyek yang akan dibiayai.
- d. *Collateral*, merupakan jaminan yang diberikan calon debitur bank bersifat fisik maupun bukan fisik Jaminan hendaknya melebihi jumlah fasilitas yang diberikan. jaminan yang diterima kreditur harus dilihat aspek legalitasnya, sehingga bila terjadi suatu masalah, jaminan dapat dengan mudah dicairkan. Fungsi jaminan merupakan *the second way out* terhadap fasilitas yang diberikan artinya jaminan akan dicairkan bila berbagai cara untuk penyelesaian kredit tidak berhasil dilakukan maka pencairan jaminan merupakan jalan terakhir yang tidak bisadihindar.
- e. *Condition of economic*, dalam menilai pemberian fasilitas kredit hendaknya juga menilai kondisi ekonomi sekarang dan akan datang sesuai dengan sektor ekonomi yang akan dibiayai. Dalam kondisi ekonomi yang kurang stabil sebaiknya pemberian fasilitas kredit untuk

sektor tertentu tidak diberikan terlebih dahulu dan kalau pun jadi diberikan sebaiknya memperhatikan prospek usaha pada masa akan datang dengan ketat.

Keputusan itu sendiri merupakan unsur kegiatan yang sangat penting. Jiwa kepemimpinan seseorang itu dapat diketahui dari kemampuan mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat adalah keputusan yang berbobot dan dapat diterima bawahan. Ini biasanya merupakan keseimbangan antara disiplin yang harus ditegakkan dan sikap manusiawi terhadap bawahan. Keputusan yang demikian ini juga dinamakan keputusan yang mendasarkan diri pada relasi sesama. Ada beberapa definisi tentang pengambilan keputusan. Dalam hal ini arti pengambilan keputusan sama dengan pembuatan keputusan. Definisi pengambilan keputusan adalah : pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih tindakan pimpinan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan.

Pengambilan keputusan (decision making) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan

keputusan yang terbaik. Secara umum, pengertian pengambilan keputusan telah dikemukakan oleh banyak ahli, diantaranya adalah :

1. G. R. Terry : Mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin.
  2. Claude S. Goerge, Jr : Mengatakan proses pengambilan keputusan itu dikerjakan oleh kebanyakan manajer berupa suatu kesadaran, kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, penilaian dan pemilihan diantara sejumlah alternatif.
  3. Horold dan Cyril ODonnell : Mereka mengatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat.
  4. P. Siagian : Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis
- Grand Teori yang menghubungkan variabel x dan y :
1. Roney et al (2013) menyatakan bahwa Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi diperusahaan dapat memberikan nilai tambah yang pada akhirnya berdampak positif pada pengambilan keputusan.
  2. Suhairi dkk (2014) menyatakan bahwa fokus pengawasan dan pengetahuan Akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap pengambilan keputusan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Gulo (2018) meneliti pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor cabang Medan dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa informasi non akuntansi memiliki pengaruh terhadap persetujuan kredit Yasa Griya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan.

Sudaryono (2019) meneliti dengan membandingkan antara Bank BNI dengan Bank Mandiri wilayah Jateng dan DIY dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa pada Bank BNI informasi akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi non akuntansi, sedangkan pada Bank Mandiri informasi non akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi akuntansi.

Suroso (2018) meneliti pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Medan Imam Bonjol dengan hasil yang diperoleh bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit.

### 2.6.1 Persyaratan Kredit dan Jumlah Nasabah bermasalah dalam pemberian Kredit

Jumlah nasabah yang telah disetujui berjumlah 776 orang, syarat keputusan kredit berlaku di bank Sulut Go cabang limboto :

- Gaji nasabah melalui rekening BSG
- SK Asli sebagai Jaminan Kredit
- Angsuran tidak melebihi gaji bulanan
- Tidak memiliki pinjaman di bank lain dengan jaminan yang sama

Jumlah untuk kredit macet adalah 22 orang pertahun

### 2.6.2 Mapping Jurnal

No	Sumber	Tujuan Penelitian	Metode & Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lubis, Ade Fatma, Bahri, Syamsul (2010)	Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat informasi akuntansi dan non akuntansi secara simultan dan secara parsial terhadap keputusan kredit yang diambil oleh bank. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian hubungan kausal (causal effect), dengan pengujian asumsi klasik, serta analisis statistik yaitu analisis regresi berganda.	Subjek Penelitian : Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian hubungan kausal (causal effect), dengan pengujian asumsi klasik, serta analisis statistik yaitu analisis regresi berganda.	adapun variabel informasi akuntansi adalah variabel current ratio (X1), profit margin (X5), return to total assets (X6), Return on Net Worth (X8) dan debt to equity (X9). Sedangkan informasi akuntansi yang tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit adalah variabel quick ratio (X2), inventory turn over (X3), fixed asset turn over (X4), rentabilitas ekonomi (X7), time interest earned ratio (X10), account receivable turn over (X11) dan total assets to debt ratio (X12). Sedangkan informasi non akuntansi yang berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit. Adapun variabel informasi non akuntansi adalah variabel jaminan kredit (X13), pengalaman manajemen (X15), pendidikan manajemen (X16) dan sektor ekonomi yang dibiayai (X18). Sedangkan informasi non akuntansi yang tidak berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit adalah karakter debitur (X14). Besanya variasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,255 atau 25.5 %. sedangkan sisanya sebesar 74.5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini
2.	Alifah Karamina	Untuk mengetahui pengaruh informasi	Metode Analisis Regresi Linier	Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian

	(2012)	akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap keputusan kredit kantor unit PT BRI Tbk Pekalongan.	Berganda	secara simultan diperoleh hasil bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit dan informasi non akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit.
3.	Marshella Patricia Niode, David Paul Elia Saerang, Ventje Ilat (2016)	memberikan gambaran yang selengkap mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kondisi keuangan maupun kondisi bukan keuangan calon debitur. Keputusan pemberian kredit ini dilihat dari apakah permohonan kredit tersebut bisa direkomendasikan atau tidak oleh pihak yang berwenang dalam memutus kredit	Metode analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan Informasi non Akuntansi berupa Karakter calon debitur, laporan BI Checking, jenis agunan, lokasi usaha, lokasi agunan, jenis usaha, legalitas usaha juga memiliki peran dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

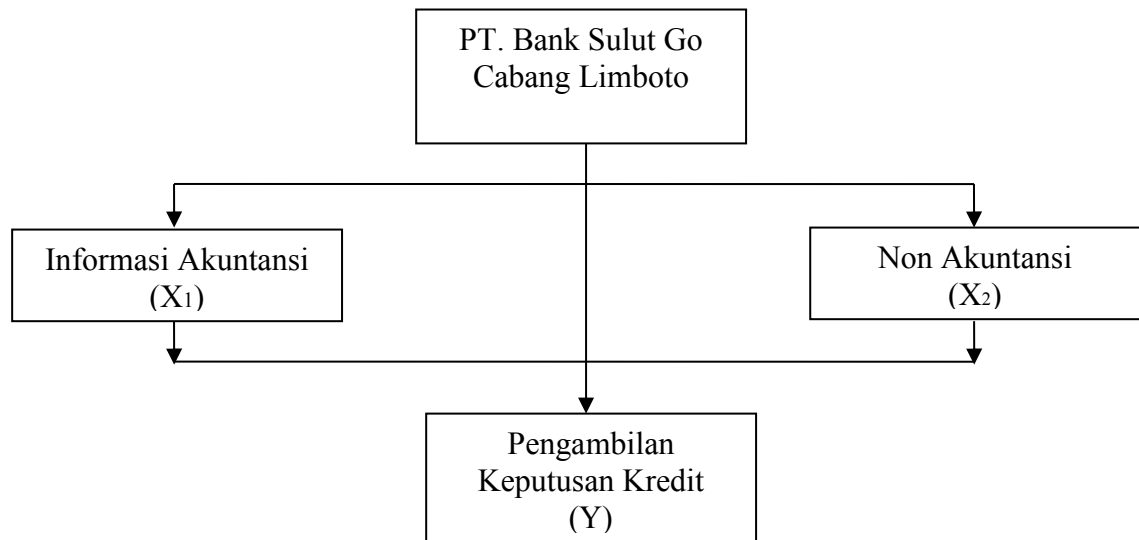
## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2014) kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai indikator yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Informasi akuntansi dan non akuntansi adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan maupun yang tidak terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan keuangan, dan prinsip 5c dan 7 p,. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi sangat memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan kredit sehingga dapat menghasilkan keputusan kredit yang layak dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku pada dunia perbankan.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengembangkan suatu pemikiran tentang Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.

**Gambar 1 : Bagan Kerangka Pemikiran**



## 2.8 Hipotesis

Adapun hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Non Akuntansi (X<sub>2</sub>), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.
2. Pengaruh Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.
3. Pengaruh Non Akuntansi (X<sub>2</sub>), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.



4. Pengaruh Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Non Akuntansi ( $X_2$ ), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit ( $Y$ ) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.

### **BAB III**

#### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Objek Penelitian**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya objek dalam penelitian ini adalah pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.

##### **3.2 Metode Penelitian**

###### **3.2.1 Desain Penelitian**

Sugiono (2006) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dengan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, menurut Sugiono (2010) penelitian kuantitatif merupakan metode yang penelitiannya mengukur subjek penelitian dengan tepat. Teknik pengumpulannya menggunakan sampel dan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Penelitian melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dari penelitian ini adalah Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi sedangkan variabel bebas penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan Kredit.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit” maka terdapat tiga variabel penelitian yaitu:

1. Informasi Akuntansi
2. Non Akuntansi
3. Pengambilan Keputusan Kredit

Untuk lebih muda dalam memahami variabel penelitian yang digunakan, maka peneliti menjabarkan kedalam bentuk operasionalisasi variabel yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**Tabel 3.1 Operasional Variabel X<sub>1</sub>**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
(X <sub>1</sub> )	Informasi Akuntansi	a. profit margin b. current rasio c. quick rasio	Ordinal

**Tabel 3.2 Operasional Variabel X<sub>2</sub>**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
(X <sub>2</sub> )	Non Akuntansi	a. Nilai Jaminan b. Umur Debitur c. Pengalaman Debitur	Ordinal

**Tabel 3.3 Operasional Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
(Y)	Pengambilan Keputusan Kredit	a. Character b. Capacity c. Capital	Ordinal

Dalam mengukur setiap variabel yang dikemukakan pada tabel diatas maka akan dibuatkan kusioner dengan menggunakan skala likert. Dalam kuisisioner akan disiapkan 5 (lima) pilihan jawaban, dan setiap pilihan jawaban akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti yang tampak pada taebel berikut: :

**Tabel 3-4**  
**Bobot Nilai Variabel**

<b>Pilihan</b>	<b>Bobot</b>
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Tidak dilakukan	2
Sangat Tidak Pernah	1

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

### 3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.

**Tabel 3-5 Populasi Penelitian**

No	Jabatan	Jumlah
1	Pimpinan/Direktur	1 orang
2	Kepala Administrasi	1 orang
3	Kepala Opesional	1 orang
4	CS	3 orang
5	Teller	3 orang
6	Sales	12 orang
7	Sales Promosi	8 orang
8	Marketing Kredit	5orang
9	Karyawan	32 orang
	Total	65 orang

### 3.2.3.1 Sampel

Sampel menurut Sugiono (2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pertimbangannya Sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian. Sehingga, teknik pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada pertimbangan pribadi peneliti sendiri.

Berdasarkan penelitian tersebut maka sampel dari penelitian ini adalah beberapa Karyawan PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto

**Tabel 3.6 Sampel Penelitian**

No	Jabatan	Jumlah
1	Manajer Komersil	1 orang
2	Manajer Kredit Konsumer	1 orang
3	Analisis Konsumer	2 orang
4	Analisis Komersil	2 orang
5	Sales Marketing	3 orang
6	Manajer Analis Accounting	1 orang
7	Accounting Analis	3 orang
8	Operasional Asisten	3 orang
9	Founding manager	1 orang
10	Consumer Acoount Officer	3 orang
11	Admin Assisten	3 orang
12	Small Loan Account Officer	3 orang
13	Relation Officer	3 orang
14	Loan Admin Analis	3 orang
15	Transaction Admin Analis	3 orang
16	Manajer Operasional	1 orang
17	Collection dan Litigasi	3 orang
17	Dept Collector	7 orang
	Total	46 orang

### 3.2.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.4.1 Jenis Data

1. Data kuantitatif merupakan data berupa bilangan yang nilainya berubah – ubah atau bersifat variative.
2. Data kualitatif merupakan data yang bukan dihitung atau bukan berupa angka – angka atau catatan, melainkan laporan atau arsip yang di peroleh dari hasil wawancara dengan pihak instansi atau perusahaan, serta informasi – informasi lainnya dari pihak lain..

#### **3.2.4.2 Sumber data**

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kusioner oleh peneliti.
2. Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya, yang diperoleh dari sumber ekstern lain yang relevan dan diperoleh melalui literatur, serta jurnal yang berkaitan dengan topik Bahasa peneliti

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang merupakan data yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kusioner

#### **3.2.5 Teknik pengumpulan data**

Dalam penulisan ini digunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi penelitian.
2. Wawancara merupakan cara mengajukan pertanyaan kepada pimpinan atau karyawan yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang terjadi.
3. Kusioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon atas pertanyaan tersebut.
4. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah guna memperoleh

informasi yang berhubungan dengan teori – teori dan konsep – konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian

### 3.2.6 Prosedur Penelitian

#### 3.2.6.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas agar mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud. Menurut Sugiyono (2012) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, sehingga pengujian validitas yang digunakan berupa validitas isi (*content validity*). Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dan materi pelajaran yang telah diajarkan. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

Perhitungan secara statistik dapat dibandingkan dengan tabel *r Product Moment*, dengan pengukuran sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)((n \sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Keterangan:

- $R_{xy}$  = koefisien korelasi antara pengubah X dan pengubah Y, dua pengubah yang dikorelasikan
- $X$  = Variabel independent (variabel bebas)
- $Y$  = Variabel dependent (variabel terikat)



$n$  = Banyaknya sampel

$r$  = koefisien korelasi

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t_{hitung}$

$r$  = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = jumlah responden

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka item-item kuesioner valid.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka item-item kuesioner tidak valid

Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masing-masing variabel atau besarnya koefisien korelasinya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien Guilford, seperti pada tabel berikut.

**Tabel 3.7 Koefisien Guilford**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Tinggi
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Tinggi

Sumber: Guilford, dalam Ridwan (2007)

### 3.2.6.3 Uji Reliabilitas

Koefisien reabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (split half) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan total skor genap, selanjutnya dihitung reabilitasnya menggunakan rumus “alpha cronbach”. Menurut Gozhali (2005) dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

k = jumlah instrument pertanyaan

$\sum s_t^2$  = jumlah varians dalam setiap instrument

$s_t^2$  = varians keseluruhan instrumen

Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60 (Ghozali, 2005). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reabilitas datanya semakin tercapai.

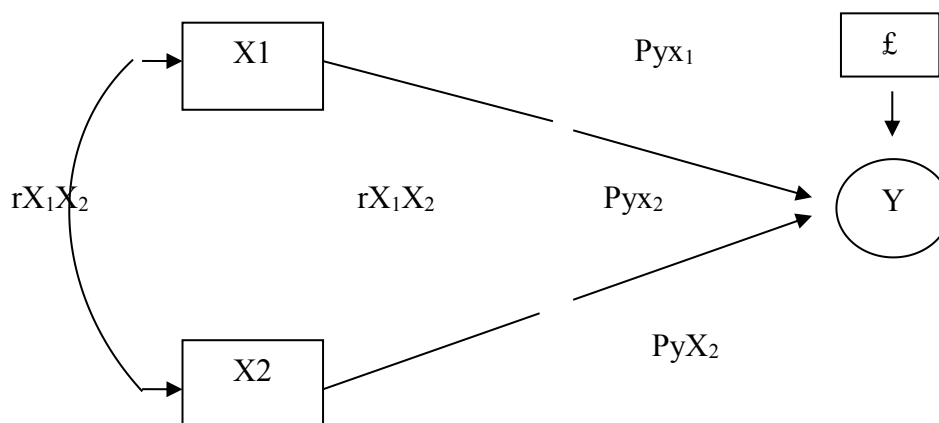
### 3.2.6.3 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Perlu diketahui, terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini. Beberapa perbaikan, baik pengecekan kembali data *outlier* maupun *recollecterror data* dapat dilakukan.

### 3.2.7 Metode Analisis Data

Analisis data atau pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis jalur (*Path Analys*). Karena dalam penelitian ini hanya digunakan satu variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan) dan 3 variabel bebas Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa yang meliputi: Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan ( $X_1$ ), Prosedur Pencatatan Transaksi ( $X_2$ ), Pembuatan Laporan Keuangan ( $X_3$ ). Model yang akan dibentuk sesuai tujuan penelitian adalah :

**Gambar 3.1 Diagram Jalur Hubungan  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap Y**



**Keterangan :**

$X_1X_2$  : : Variabel independen (Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi)

Y : Pengambilan Keputusan Kredit

$\epsilon$  (*Epsilon*) : Variabel lain yang mempengaruhi Y tapi tidak diteliti

$r$  : Korelasi antar variabel X

$P_y$  : Koefisien Jalur Untuk Mendapatkan Pengaruh Langsung  
atau tidak langsung

Gambar diatas memperlihatkan bahwa Variabel Y tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh variable  $X_1$ ,  $X_2$  tetapi ada variable lain yang ikut mempengaruhi yang dinyatakan dengan variable *Epselon* ( $\epsilon$ ) yaitu variable yang tidak diukur dan diteliti. Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat persamaan structural, yaitu :

$$Y = P_{yX_1}X_1 + P_{yX_2}X_2 + PY\epsilon$$

- b. Menghitung matriks korelasi antar  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y
- c. Menghitung matriks antar variable eksogenus
- d. Menghitung matriks invers  $R_1^{-1}$
- e. Menghitung Koefisien jalur  $P_{yxi}$  (  $i = 1, 2$ , dan 3 )
- a. Menghitung  $R^2_y$  ( $X_1$ ,  $X_2$  ) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap Y
- f. Menghitung pengaruh variabel lain ( $P_y\epsilon$ )
- g. Menghitung prngaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:

1. Pengharuh langsung:

$$Y \longrightarrow X_1 \longrightarrow Y = (P_{yxi}) (P_{yxi}) \quad i = 1, 2, 3$$

2. Pengaruh tidak langsung:

$$Y \longrightarrow X_1 \longrightarrow X_2 \longrightarrow Y = (P_{yx_i}) (R_{yx_ix_j}) (P_{yx_i})$$

Dimana i berpengaruh, j = yang dilalui

Besarnya pengaruh total untuk setiap variabel = berpengaruh langsung +  
pengaruh tidak langsung atau dengan rumus  $P_{yx_i} + \sum P_{yx_i} R_{yx_ix_j}$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Bank Sulut-Go**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat**

PT. Bank Sulut (Bank) dahulu bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan Akte no. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, notaris pengganti dari Raden Kadiman, Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akte Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido pengganti dari Raden Kadiman, notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961. Berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah jo. Undang-undang no. 13 tahun 1964 tentang antara lain pembentukan propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara berubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara sesuai Peraturan Daerah tanggal 2 Juni 1964 berikut perubahan-perubahannya dan terakhir diubah berdasarkan Peraturan

Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara.

Sebagai perseroan terbatas maka pendirian Bank Sulut dilakukan dengan Akta No. 7 tanggal 14 April 1999 dibuat dihadapan Joanes Tommy Lasut, SH, notaris di Manado yang disahkan oleh Menteri Kehakiman R.I dengan Keputusan No. C-8296.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara R.I. No. 4772. Modal Dasar ditetapkan sebesar Rp. 100 milyar dengan kepemilikan Daerah Propinsi, Kabupaten dan Kota pemegang saham Seri A maksimum sebesar 55 % dan pemegang saham seri B bersama-sama dengan pihak ketiga termasuk koperasi maksimum sebesar 45 %. Saham-saham terbagi atas Saham Seri A sebanyak 550.000 nilai nominal @ Rp. 100.000,- (Seratus ribu rupiah) dan Saham Seri B sebanyak 450.000 nilai nominal @ Rp. 100.000,- (Seratus ribu rupiah). Perubahan bentuk badan hukum Bank Sulut tersebut merupakan tuntutan dalam rangkai memenuhi salah satu persyaratan mengikuti program rekapitalisasi perbankan

karena Bank Sulut menghadapi risiko kewajiban pemenuhan modal minimum (KPPM) kurang dari 8 %.

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum, Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 dan No. 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999, Bank Sulut telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi. Tahun 2004 Pemerintah RI melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh saham negara pada Bank Sulut berdasarkan Perjanjian Jual beli seluruh Saham Negara dan Pelunasan Obligasi Negara pada PT. Bank Sulut tanggal 30 Juni 2004.

Setelah Bank Sulut melepaskan diri dari program rekapitalisasi perbankan terjadi beberapa perubahan Anggaran Dasar berkaitan dengan perubahan susunan kepemilikan saham setelah divestasi saham negara, dan terakhir dengan peningkatan modal dasar dari Rp. 100 milyar menjadi Rp. 300 milyar yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. C-24640 HT.01.04.TH.2006 tanggal 23 Agustus 2006 telah diumumkan dalam Berita Negara RI tanggal 23 Oktober 2006 No. 85 Tambahan No. 11432/2006.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut tanggal 8 Mei 2015, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-



0935695.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 23 Mei 2015 dan Keputusan Dewan komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 maka PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (PT Bank Sulut) berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO).

#### 4.1.2 Visi dan Misi Bank Sulut-Go

##### Visi

Menjadi bank inovatif, berdaya saing tinggi dan berorientasi pada kepuasan nasabah

##### Misi

- Berkontribusi dalam pembangunan daerah yang berdikari dan berkeadilan
- Terus berinovasi menciptakan model bisnis, layanan dan produk yang terbaik serta bernilai tambah kepada nasabah
- Terus berinovasi menciptakan model bisnis, layanan dan produk yang terbaik serta bernilai tambah kepada nasabah
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten



## 4.2 Analisis Deskriptif Variabel

Dari 46 responden pada penelitian ini dapat dikemukakan identitas responden meliputi : Jenis kelamin dan umur.

### 4.2.1 Deskriptif Responden

#### 1. Latar belakang pendidikan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah responden berdasarkan latar pendidikan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

**Distribusi Responden Berdasarkan Latar Pendidikan**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (<math>\Sigma</math>)</b>	<b>Persentase (%)</b>
SMA/SMK	11	25
S1	21	45
S2	14	30
Total	46	100

**Sumber : Hasil olahan data (2022)**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden tingkat SMA/SMK yaitu terbanyak 11 orang atau sekitar 25%, jumlah responden tingkat S1 sebanyak 21 orang atau sekitar 45% sedangkan jumlah responden tingkat S2 sebanyak 14 orang atau 30%. Hal ini menunjukkan bahwa antara responden memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

#### 2. Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**

**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (<math>\Sigma</math>)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	27	58,7
Perempuan	19	41,3
Total	46	100

**Sumber : Hasil Olahan data 2022**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki yaitu 27 orang atau sekitar 58,7%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 19 orang atau 41,3%. Hal ini menunjukkan bahwa antara responden laki-laki dengan perempuan tidak seimbang.

### 3. Umur

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah usia responden berdasarkan usia yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**

**Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi (<math>\Sigma</math>)</b>	<b>Persentase (%)</b>
< 20 Tahun	6	13
20-30 tahun	28	61
> 31 tahun	12	26
Total	46	100

**Sumber : Hasil Olahan data 2022**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden umur < 20 Tahun yaitu 6 orang atau sekitar 13% sedangkan jumlah responden

20-30 tahun sebanyak 28 orang atau 61%. Dan jumlah responden umur > 31 tahun sebanyak 12 orang atau 26%. Hal ini menunjukkan bahwa antara responden memiliki umur yang berbeda-beda.

Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variabel pengambilan keputusan kredit. Bobot-bobot butir instrumen berdasarkan variabel terlebih dahulu di deskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih.

Sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi, berikut proses perhitungannya.

Bobot terendah X item X jumlah responden :  $1 \times 1 \times 46 = 46$

Bobot Tertinggi X item X jumlah responden =  $5 \times 1 \times 46 = 230$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentan skala penelitian sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Rentang Skalanya yaitu :  $\frac{46 ( 5-1 )}{5} : 36 = 37$

**Tabel 4.4**

**Tabel Skala Penelitian jawaban responden**

No	Rentang	Kategori
1.	46-83	Sangat Rendah
2.	84-121	Rendah
3.	122-159	Sedang
4.	160-197	Tinggi
5.	198-230	Sangat Tinggi

**Sumber : Hasil Olahan data 2022**

Adapun deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing item pernyataan dapat dijabarkan pada tabel berikut :

### 1). Gambaran Umum Informasi Akuntansi ( $X_1$ )

Kesesuaian Informasi Akuntansi terdiri dari 3 item pertanyaan yaitu :  
Rasio Likuiditas, Leverage, dan Aktivasi.

Berdasarkan tabulasi data dari jawaban-jawaban kuisioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari Informasi Akuntansi ( $X_1$ ). Menurut tanggapan responden dapat dilihat dihalaman berikut:

**Tabel 4.5**

**Nilai (Skor) Variabel Informasi Akuntansi ( $X_1$ )**

Bobot Tang. Responde n	Item-1			Item-2			Item-3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	5	25	4,3	2	10	4,3	9	45	19,6
4	25	100	30,4	23	92	50	22	88	47,8
3	14	42	54,3	9	27	19,6	15	45	32,6
2	2	4	10,9	12	24	26,1	-	-	-
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	46	171	100	46	153	100	46	178	100
Kategori	Tinggi			Sedang			Tinggi		

**Sumber Data: Kuisioner diolah 2022**

Item 1 tanggapan responden mengenai indikator Informasi Akuntansi Rasio Likuiditas menunjukkan sebanyak 5 orang (4,3%) memberikan jawaban sangat setuju, 25 orang (30,4%) menjawab setuju, 14 orang (54,3%) menjawab kurang setuju, 2 orang (10,9%) menjawab tidak setuju. Jawaban pada item ini dengan jumlah 46 responden yang menunjukkan Informasi Akuntansi Rasio Likuiditas dengan kategori tinggi.

Item 2 tanggapan responden mengenai indikator Informasi Akuntansi Rasio Leverage menunjukkan sebanyak 2 orang (4,3%) memberikan jawaban sangat setuju, 23 orang (50%) menjawab setuju, 9 orang (19,6%) menjawab kurang setuju, 12 orang (26,1%) menjawab tidak setuju. Jawaban pada item ini dengan jumlah 46 responden yang menunjukkan Informasi Akuntansi Rasio Leverage dengan kategori sedang.

Item 3 tanggapan responden mengenai indikator Informasi Akuntansi Rasio Aktivasi menunjukkan sebanyak 9 orang (19,6%) memberikan jawaban sangat setuju, 22 orang (47,8%) menjawab setuju, 15 orang (32,6%) menjawab kurang setuju. Jawaban pada item ini dengan jumlah 46 responden yang menunjukkan Informasi Akuntansi Rasio Aktivasi dengan kategori tinggi.

## 2). Gambaran Umum Prosedur Pencatatan Transaksi (X<sub>2</sub>)

**Tabel 4.6**

### Nilai (Skor) Variabel Non Akuntansi (X<sub>2</sub>)

Bobot Tang. Responden	Item-1			Item-2			Item-3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	2	10	4,3	10	50	21,7	5	25	10,9
4	29	116	63	23	92	50	29	116	63
3	10	30	21,7	13	39	28,3	10	30	21,7
2	5	10	10,9	-	-	-	2	4	4,3
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	46	166	100	46	181	100	46	175	100
Kategori	Tinggi			Tinggi			Tinggi		

**Sumber Data: Kuisisioner diolah 2022**

Item 1 tanggapan responden mengenai indikator Non Akuntansi Sumber Daya Manusia menunjukkan sebanyak 2 orang (4,3%) memberikan jawaban sangat setuju, 29 orang (63%) menjawab setuju, 10 orang (21,7%) menjawab kurang setuju, 5 orang (10,9%) menjawab tidak setuju. Jawaban pada item ini dengan jumlah 46 responden yang menunjukkan Non Akuntansi Sumberdaya manusia dengan kategori tinggi.

Item 2 tanggapan responden mengenai indikator Non Akuntansi Skill menunjukkan sebanyak 10 orang (21,7%) memberikan jawaban sangat setuju, 23 orang (50%) menjawab setuju, 13 orang (21,3%) menjawab kurang setuju. Jawaban pada item ini dengan jumlah 46 responden yang menunjukkan Non Akuntansi Skill dengan kategori tinggi.

Item 3 tanggapan responden mengenai indikator Non Akuntansi SOP menunjukkan sebanyak 5 orang (10,9%) memberikan jawaban sangat setuju, 29 orang (63%) menjawab setuju, 10 orang (21,7%) menjawab kurang setuju, 2 orang (4,3%) menjawab tidak setuju. Jawaban pada item ini dengan jumlah 46 responden yang menunjukkan Non Akuntansi SOP dengan kategori tinggi.

### 3) . Gambaran Umum Pengambilan Keputusan Kredit (Y)

**Tabel 4.7**

**Nilai (Skor) Variabel Pengambilan Keputusan Kredit (Y)**

Bobot Tang. Responden	Item-1			Item-2			Item-3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	3	15	10,9	7	35	15,2	5	25	10,9
4	23	92	63	27	108	58,7	27	108	58,7
3	14	42	21,7	12	36	26,1	12	36	26,1
2	2	4	4,3	-	-	-	2	4	4,3



1	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	46	153	100	46	179	100	46	173	100
Kategori	Sedang			Tinggi			Tinggi		

**Sumber Data: Kuisioner diolah 2022**

Item 1 tanggapan responden mengenai indikator Pengambilan Keputusan Kredit secara Tradisional menunjukkan sebanyak 3 orang (10,9%) memberikan jawaban sangat setuju, 23 orang (63%) menjawab setuju, 14 orang (21,7%) menjawab kurang setuju, 2 orang (4,3%) menjawab tidak setuju. Jawaban pada item ini dengan jumlah 46 responden yang menunjukkan pengambilan Keputusan Kredit secara tradisional dengan kategori sedang.

Item 2 tanggapan responden mengenai indikator Pengambilan Keputusan Kredit secara Moderen menunjukkan sebanyak 7 orang (15,2%) memberikan jawaban sangat setuju, 27 orang (58,7%) menjawab setuju, 12 orang (26,1%) menjawab kurang setuju. Jawaban pada item ini dengan jumlah 46 responden yang menunjukkan pengambilan Keputusan Kredit secara Modern dengan kategori Tinggi.

Item 3 tanggapan responden mengenai indikator Pengambilan Keputusan Kredit secara Alternatif menunjukkan sebanyak 5 orang (15,2%) memberikan jawaban sangat setuju, 27 orang (58,7%) menjawab setuju, 12 orang (26,1%) menjawab kurang setuju, 2 orang (4,3%) menjawab tidak setuju. Jawaban pada item ini dengan jumlah 46 responden yang menunjukkan pengambilan Keputusan Kredit secara Modern dengan kategori Tinggi.

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam analisis ini untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat pada hasil olahan data. Pengujian instrument penelitian ini baik dari segi validitasnya maupun realibitasnya terhadap pengambilan keputusan kredit. Instrument penelitian ini dinyatakan valid nilai hitung  $> t$  tabel dan untuk reliable jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

##### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Informasi Akuntansi ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran 2022 diperoleh hasil penelitian sebag aimana pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**

#### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas variabel Informasi**

##### **Akuntansi ( $X_1$ )**

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r hitung	r tabel	ket	Alpha	Ket
Informasi Akuntansi	X1.1	0,667	0,291	Valid	0,777	$> 0,60$ = reliabel
	X1.2	0,623	0,291	Valid		
	X1.3	0,724	0,291	Valid		

**Sumber : Data olahan lampiran 4**

Tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel informasi akuntansi ( $X_1$ ) menunjukan hasil valid, keputusan ini diambil karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,777 dengan demikian berarti semua

item pertanyaan untuk variabel Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) reliabel karena Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas variabel Non Akuntansi ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran 2022 diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas variabel Non**  
**Akuntansi ( $X_2$ )**

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r hitung	r tabel	Ket	Alpha	Ket
Informasi Akuntansi	X2.1	0,514	0,291	Valid	0,703	$> 0,60$ = reliabel
	X2.2	0,776	0,291	Valid		
	X2.3	0,634	0,291	Valid		

**Sumber : Data olahan lampiran 4**

Tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel non akuntansi ( $X_2$ ) menunjukkan hasil valid, keputusan ini diambil karena nilai t hitung  $>$  t tabel, sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,703 dengan demikian berarti semua item pertanyaan untuk variabel Non Akuntansi ( $X_2$ ) reliabel karena Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

## 3. Uji Validitas dan Reliabilitas variabel Pengambilan Keputusan Kredit (Y)

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran 2022 diperoleh hasil penelitian sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas variabel Pengambilan Keputusan Kredit (Y)**

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r hitung	r tabel	ket	Alpha	Ket
Informasi Akuntansi	Y.1	0,771	0,291	Valid	0,790	> 0,60 = reliabel
	Y.2	0,683	0,291	Valid		
	Y.3	0,756	0,291	Valid		

**Sumber: data olahan lampiran 4**

Tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Pengambilan Keputusan Kredit (Y) menunjukkan hasil valid, keputusan ini diambil karena nilai t hitung > t tabel, sedangkan koefisien alphanya sebesar 0,790 dengan demikian berarti semua item pertanyaan untuk variabel Pengambilan Keputusan Kredit (Y) reliabel karena Cronbach's Alpha > 0,60.

#### **4.4 Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap pengambilan baik secara *simultan* maupun secara *parsial* pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS, Maka secara ringkas hasil pengujian

hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat uji dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Estimasi Pengujian Hipotesis dan besarnya pengaruh**  
**variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Y**

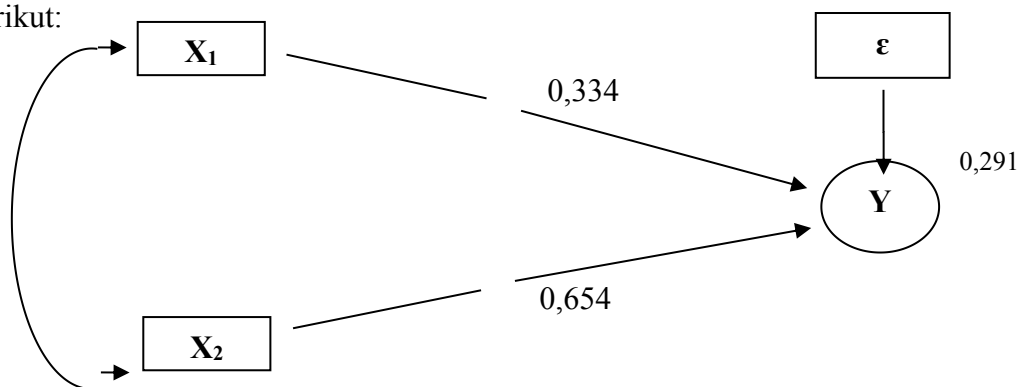
<b>Pengaruh Antar Variabel</b>	<b>Besar Pengaruh</b>	<b>Nilai Sig</b>	<b>Alpha (<math>\alpha</math>)</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Kesimpulan</b>
$X_1, X_2, \rightarrow Y$	0,684	0,000	0,05	Signifikan	Diterima
$X_1 \rightarrow Y$	0,334	0,000	0,05	Signifikan	Diterima
$X_2 \rightarrow Y$	0,654	0,000	0,05	Signifikan	Diterima

**Keterangan : Jika nilai Sig < Alpha( $\alpha$ ), maka signifikan**

Sumber : Lampiran Olah Data

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa model di atas dapat dijelaskan oleh variasi variabel Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto sebesar 0,684 (68,4%), variabel Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto sebesar 0,334 (33,4%), variabel Non Akuntansi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto sebesar 0,654 (65,4%).

Dengan demikian dari hasil statistik, dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis yang diajukan pada tingkat signifikan 0,05 dapat diterima (terbukti). Dari hasil estimasi pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel informasi akuntansi ( $X_1$ ) dan Non Akuntansi ( $X_2$ ) terhadap variabel Pengambilan Keputusan Kredit ( $Y$ ), maka dapat digambarkan ke dalam model struktural jalur sebagai berikut:



**Gambar 4.2 : Hasil Estimasi Struktur Analisis**

Dari gambar diatas, maka dapat dibentuk persamaan fungsional dalam model *simultan* sebagai berikut:

$$\text{Persamaan jalur : } Y = 0,334X_1 + 0,654X_2 + 0,291\epsilon$$

$$\text{Dengan } R^2 = 0,684$$

Dari persamaan struktural jalur diatas, maka secara sistematis pengaruh variabel Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi baik secara *simultan* maupun secara *persial* terhadap pengambilan keputusan kredit dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**

**Dekomposisi Pengaruh Variabel Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Non  
Akuntansi (X<sub>2</sub>) terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y)**

Keterangan	Pengaruh Langsung	Total (%)
X1 Terhadap Y	0,334	33,4%
X2 Terhadap Y	0,654	65,4%
Pengaruh Variabel X1, X2 Terhadap Y		68,4
Pengaruh Variabel Luar Terhadap Y		31,6%
Total		100,0%

Sumber : Lampiran olah data, data diolah kembali

Dari persamaan struktural jalur di atas dapat dijelaskan hubungan antar setiap variabel. Sub Variabel Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) memiliki koefisien pengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) sebesar 0,334 artinya jika Variabel Informasi Akuntansi ditingkatkan sebesar 1% maka diikuti dengan peningkatan Pengambilan Keputusan Kredit (Y) sebesar 33,4%. Variabel Non Akuntansi (X<sub>2</sub>) memiliki koefisien pengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) sebesar 0,654 artinya jika Variabel Non Akuntansi ditingkatkan sebesar 1% maka diikuti dengan peningkatan Pengambilan Keputusan Kredit (Y) sebesar 65,4%.. Nilai *R square* pada persamaan jalur diatas sebesar 0,684 atau 68,74% mengindikasikan bahwa variasi nilai variabel Pengambilan Keputusan Kredit (Y) ditentukan oleh variasi variabel Informasi Akuntansi, sedangkan 31,6% ditentukan oleh variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model ini seperti Variabel Return to total dan Return on net worth.

**4.4.1 Pengaruh Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Non Akuntansi (X<sub>2</sub>), Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.**

Hasil uji F hitung menunjukkan hasil sebesar 45,487 sedangkan F tabel sebesar 3,24 dan propability sig 0,000 < propability  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti bahwa pada tingkat kepercayaan 95 %, secara statistik variabel informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Non Akuntansi (X<sub>2</sub>) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.

Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Non Akuntansi (X<sub>2</sub>) Diterima.

**4.4.2 Pengaruh Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh Signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y).**

Uji t dapat dilihat pada tingkat kepercayaan 95% secara statistik menunjukkan variabel Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) dengan nilai propability sig 0,000 < propability  $\alpha = 0,05$ . Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengambilan keputusan kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto **Diterima**.



#### **4.4.3 Pengaruh Non Akuntansi (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan Kredit (Y).**

Uji t dapat dilihat pada tingkat kepercayaan 95% secara statistik menunjukkan variabel Non Akuntansi (X<sub>2</sub>) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) dengan nilai propability sig 0,000 < propability  $\alpha = 0,05$ . Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Non Akuntansi (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengambilan keputusan kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto **Diterima.**

#### **4.5 Hubungan Antar Variabel Informasi Akuntansi & Non Akuntansi**

Hubungan antar Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dengan Non Akuntansi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,684 menunjukkan hubungan yang tinggi.

#### **4.6 Pembahasan**

##### **4.6.1 Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Non Akuntansi (X<sub>2</sub>) secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan Keputusan Kredit (Y).**

Temuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan secara simultan antara variabel Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y).

Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi secara *simultan* berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y)

sebesar 0,684 (68,4%) atau hasil ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Non Akuntansi ( $X_2$ ) secara bersama-sama (*simultan*) terhadap model sebesar 68,4% yang berarti bahwa terdapat variabel luar yang tidak dijelaskan dalam model (variabel luar yang turut mempengaruhi variabel Y) sebesar 31,6%. yaitu Return to total assets, Return on net worth (Lubis, 2012)

Dari fenomena yang ada pada PT. Bank Sulut Go cabang Limboto sesuai dengan hasil penelitian yang ada sehingga dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Sulut Go cabang limboto dipengaruhi oleh informasi akuntansi, Informasi Akuntansi dimana masih ada beberapa pengambilan keputusan kredit yang belum memiliki standar sesuai dengan informasi akuntansi terutama laporan keuangan terkait rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas. Informasi akuntansi terutama laporan keuangan merupakan hasil dari proses pengolahan data yang bersifat kuantitatif dalam ukuran uang, bersumber dari transaksi kegiatan operasi suatu badan usaha atau unit organisasi, untuk disampaikan kepada pihak yang berpentingan dalam mengambil berbagai keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh pihak bank dengan menggunakan analisis rasio, agar bank dapat memprediksi kondisi keuangan perusahaan terkait aspek keuangan.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Munawir (2017) informasi akuntansi merupakan kumpulan manusia dan modal

dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab dalam penyiapan informasi akuntansi keuangan dan juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan data transaksi. Selain itu sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang terhimpun, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan.

Dan penelitian ini sejalan dengan dengan kedua penelitian terdahulu Lubis, ade, fatma, Bahri, Syamsul (2010) dan Alifah Karamina (2012) Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap pengambilan keputusan kredit PT Bank BRI Pekalongan dan PT. Mandiri Jenepono.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan informasi akuntansi yang baik sesuai dengan peraturan pada perusahaan maka semakin baik pula pengambilan keputusan kredit. Informasi Akuntansi (X1) dan Non Akuntansi (X2) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto

#### **4.6.2 Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Non Akuntansi (X<sub>2</sub>) secara *parsial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan Keputusan Kredit (Y).**

- 1. Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan Keputusan Kredit (Y)**

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap Pengambilan Keputusan Kredit responden menunjukan bahwa secara parsial terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara informasi akuntansi ( $X_1$ ) terhadap Pengambilan Keputusan Kredit ( $Y$ ). hal ini menunjukan bahwa dengan Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) yang baik pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto menjadi faktor terendah dalam penelitian ini.

Pengaruh signifikan ini menunjukan bahwa pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto pengambilan keputusan kredit tidak memperhatikan informasi akuntansi terutama laporan keuangan sehingga terkadang terjadi pengambilan keputusan yang tidak baik. Adapun beberapa pengambilan keputusan kredit yang diambil berdasarkan informasi akuntansi hasilnya baik.

Menurut Munawir (2017) beberapa rasio yang penting dalam hubungannya dengan kepentingan analisa kredit yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas selain itu Informasi Akuntansi adalah Organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengendalian perusahaan. Berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian s Sudaryono (2019) meneliti dengan membandingkan antara Bank BNI dengan Bank Mandiri wilayah Jateng dan DIY dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa pada Bank

BNI informasi akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi non akuntansi, sedangkan pada Bank Mandiri informasi non akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi akuntansi.

## **2. Non Akuntansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit (Y)**

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap pengambilan keputusan kredit responden menunjukan bahwa secara parsial terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan antara non akuntansi (X2) terhadap pengambilan keputusan kredit (Y). Hal ini menunjukan bahwa semakin baik non akuntansi (X2) pada perusahaan terkait maka semakin baik pula pengambilan keputusan kredit (Y) pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto menjadi faktor utama dalam penelitian ini.

Pengaruh signifikan ini menunjukan bahwa pada PT. Bank Sulut Go Cabang limboto dimana dilihat dari segi non akuntansi perpektif 5C/7P ada beberapa pengambilan keputusan kredit yang belum baik dikarenakan penerapan sistim 5C dan 7 P belum sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Informasi non akuntansi adalah informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan perusahaan (Nasirwan, 2000 dalam Karo, 2011). Informasi non akuntansi ini berupa informasi yang tertuju tidak pada kondisi finansial tetapi informasi ini lebih merujuk kepada pribadi atau pihak-pihak yang pernah terkait dalam kegiatan bisnis calon debitur.

Menurut Supriyono Bank melihat hubungan debitur dengan bank sudah berapa lama. Semakin lama debitur berhubungan dengan bank dengan reputasi baik, penilaian bank terhadap yang bersangkutan akan semakin positif. Hubungan bank tergolong sangat penting, satu kali berbuat kesalahan di satu bank, efeknya akan berpengaruh ke seluruh bank, misalnya pernah masuk dalam daftar hitam Bank Indonesia (*Black List*), bermasalah di kartu kredit, bermasalah di pinjaman.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Suroso (2018) meneliti pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Medan Imam Bonjol dengan hasil yang diperoleh bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis pembahasan yang dilakukan, maka dapat di kemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sulut Go cabang Limboto sebesar 0,684 (68,4%) dan terdapat variabel luar yang tidak diteliti namun turut berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Kredit. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti)
2. Variabel Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Sulut Go sebesar 0,334 (33,4%). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti)
3. Variabel Non Akuntansi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto sebesar 0,654 (65,4%). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima (terbukti)

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pimpinan Bank Sulut Go Cabang Limboto untuk lebih memperhatikan dan perlu meningkatkan lagi variabel Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) sesuai indikator profit margin, current rasion, quick rasio disarankan kepada pimpinan agar kiranya dapat menerapkan standar informasi akuntansi terutama laporan keuangan yang baik secara berkala serta terarah supaya akan dapat memaksimalkan dalam mencapai target dalam pengambilan keputusan ini tentu akan berdampak pada keuntungan perusahaan.
2. Terbuktinya Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit, maka kepada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto untuk lebih menjaga pelaksanaan informasi akuntansi dan Non Akuntansi yang telah diterapkan baik agar pengambilan keputusan kredit dapat terkendali sehingga masalah kredit macet dapat berkurang, dan dapat menekan angka kerugian PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan meneliti variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan kredit.
4. Agar peneliti selanjutnya menambahkan 31,6% variabel lain yang harus ditambahkan seperti Return to total dan Return on net worth.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani yunita, purtando hendra, 2013.”*Anggaran Berbasis Kinerja*”,Yogyakarta
- Baridwan, zaki,2011. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE,
- Hariono,yusuf,2013 Dasar-dasar Akuntansi Jakarta: Rhineka Cipta,
- Halim, abdul, 2011 Akuntansi Sektor Publik (edisi I), Salemba empat,Yogyakarta.
- Harahap, sofyan syafri, 2012 Akuntansi Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Surabaya
- Haryono, Al. Jusuf, 2013. Dasar-Dasar Akuntansi, Sekolah tinggi ilmu ekonomi (STIE YKPN) Yogyakarta.
- Halim, abdul, 2011. Akuntansi Keuangan Daerah, : Salemba Empat Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia : 2013
- Jones,Charles O, 2012, Pengantar Kebijakan Publik (*Public Policy*), terjemahan Nasir budiman, Cetakan Pertama, Rajawali, Jakarta
- Kieso, Dasar-Dasar Akuntansi, Financi Accounting, Bandung: Ma Graw Hill Bookcompany.
- Mamesah,Akuntasi Sector Publik , Jakarta:PT.Kawan Pustaka,2005.
- Mardiasmo, 2012 Akuntansi Pemerintahan Yogyakarta; STIE
- Mardiasmo, 2012, “Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah” Andi, Yogyakarta.
- Mursyidi,2011. ”Akuntansi Pemerintah di Indonesia,”PT Refika Aditama, Bandung.
- Mardiasmo, 2012. Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta : Andi Offset.

Mahmudi, 2012. “Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” UPP STIM YKPN Yogyakarta

Nordiawan, 2013, Akuntansi Sektor Publik, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005

Suwardjono, 2011 “Teori Akuntansi”, Edisi Ketiga, BPFE, YOGYAKARTA, Yogyakarta.

Sawir, Akuntansi Keuangan Daerah 2011, (*pengertian akuntansi pemerintahan halaman 35*), Jakarta: PT. Trans media.

Surbakti, ramlan, 2012, Akuntansi Pemerintah, Penerbit PT. Tarsito, Jakarta.

## PENGANTAR KUISIONER

Kepada Yth.  
Bapak /Ibu/Saudara(i)

di  
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir Program Studi (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, saya bernaksud mengadakan penelitian untuk penyusunan Seminar Proposal dan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sulut Go Cabang Limboto”**.

Sehubungan dengan penelitian tersebut, saya membutuhkan data-data yang diharapkan dapat diperoleh dari bapak/ibu. Untuk itu saya mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara menjawab beberapa pernyataan/pertanyaan yang diajukan.

Tujuan penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademis, oleh karenanya saya menjamin bahwa seluruh jawaban yang diberikan tidak akan mengganggu kredibilitas Bapak/Ibu dan terjaga kerasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian.

Atas kesediaan, bantuan, dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Gorontalo, September 2021.

## PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Daftar isian angket ini terdapat dari lima jawaban (pendapat). Bapak/Ibu diharapkan memberikan jawaban dengan memberikan tanda silang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara.

- 5 : Selalu
- 4 : Sering
- 3 : Kadang-kadang
- 2 : Tidak Dilakukan
- 1 : Sangat Tidak Pernah

Identitas Responden :  
Jenis Kelamin : .....  
Lama kerja : .....  
Pendidikan : .....

### **VARIABEL X<sub>1</sub> (Informasi Akuntansi)**

1. Manajer Konsumer memperhatikan profit margin.
  5. Selalu
  4. Sering
  3. Kadang-kadang
  2. Tidak Dilakukan
  1. Sangat Tidak Pernah
2. Current Rasio merupakan salah satu syarat
  5. Selalu
  4. Sering
  3. Kadang-kadang
  2. Tidak Dilakukan
  1. Sangat Tidak Pernah
3. Pemeriksaan Quick Rasio sudah relevan
  5. Selalu
  4. Sering
  3. Kadang-kadang
  2. Tidak Dilakukan
  1. Sangat Tidak Pernah

### **VARIABEL X<sub>2</sub> (Non Akuntansi)**

1. Penilaian Nilai Jaminan sebelum disetujui
  5. Selalu
  4. Sering
  3. Kadang-kadang
  2. Tidak Dilakukan
  1. Sangat Tidak Pernah
2. Umur Debitur diperhatikan sebagai syarat pinjaman
  5. Selalu

4. Sering
  3. Kadang-kadang
  2. Tidak Dilakukan
  1. Sangat Tidak Pernah
3. Memperhatikan pengalaman debitur
5. Selalu
  4. Sering
  3. Kadang-kadang
  2. Tidak Dilakukan
  1. Sangat Tidak Pernah

#### **VARIABEL Y (Pengambilan Keputusan Kredit)**

1. Memperhatikan Character (Karakter) calon debitur
  5. Selalu
  4. Sering
  3. Kadang-kadang
  2. Tidak Dilakukan
  1. Sangat Tidak Pernah
2. Capacity (Kapasitas) sesuai dengan pinjaman
  5. Selalu
  4. Sering
  3. Kadang-kadang
  2. Tidak Dilakukan
  1. Sangat Tidak Pernah
3. Capital calon debitur
  5. Selalu
  4. Sering
  3. Kadang-kadang
  2. Tidak Dilakukan
  1. Sangat Tidak Pernah

Lampiran I : TABULASI JAWABAN RESPONDEN

No	X1			total
	1	2	3	
1	5	5	4	14
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	4	4	5	13
6	2	2	3	7
7	2	3	3	8
8	4	2	4	10
9	5	4	5	14
10	3	2	4	9
11	4	3	3	10
12	5	4	5	14
13	4	3	4	11
14	5	4	5	14
15	4	4	3	11
16	4	4	5	13
17	4	2	4	10
18	4	5	5	14
19	3	4	4	11
20	3	2	3	8
21	4	4	4	12
22	3	2	3	8
23	4	4	5	13
24	4	3	4	11
25	3	3	3	9
26	3	4	3	10
27	4	4	5	13
28	4	3	4	11
29	3	2	3	8
30	3	3	4	10
31	3	3	4	9
32	4	2	4	9
33	3	3	3	9
34	3	4	4	9
35	4	4	4	9
36	4	4	3	9
37	4	4	4	9
38	5	4	5	9
39	4	4	4	9
40	4	4	4	9
41	3	2	3	9
42	3	4	4	9
43	3	2	3	9
44	4	2	3	9
45	4	4	4	9
46	4	2	3	9

No	X2			total
	1	2	3	
1	2	5	4	11
2	3	4	4	11
3	3	4	4	11
4	4	4	4	12
5	4	5	5	14
6	2	3	4	9
7	4	3	4	11
8	5	4	3	12
9	4	5	4	13
10	4	4	4	12
11	2	3	3	8
12	4	5	4	13
13	4	4	4	12
14	4	5	4	13
15	4	3	3	10
16	2	5	5	12
17	3	4	4	11
18	4	5	5	13
19	3	4	4	11
20	4	3	3	10
21	4	4	3	11
22	4	4	3	11
23	4	5	4	13
24	3	4	4	11
25	3	4	3	10
26	2	3	4	9
27	4	5	4	13
28	4	3	4	10
29	4	3	2	9
30	3	4	2	9
31	3	4	4	11
32	4	4	3	11
33	4	3	3	10
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	4	3	3	10
37	4	4	4	12
38	4	5	5	14
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	5	3	4	12
42	4	4	4	12
43	3	3	4	10
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	3	3	5	11

No	Y			total
	1	2	3	
1	5	4	5	14
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	4	4	4	12
5	5	4	5	14
6	3	3	4	10
7	3	3	4	10
8	2	4	3	9
9	4	4	4	13
10	2	4	4	10
11	3	3	3	9
12	4	5	4	13
13	3	4	4	11
14	4	5	4	13
15	4	3	3	10
16	4	5	5	14
17	2	4	3	9
18	5	5	4	14
19	4	4	4	12
20	4	3	3	10
21	4	4	3	11
22	2	4	3	9
23	4	5	4	13
24	3	4	4	11
25	3	4	3	10
26	3	3	4	10
27	4	5	4	13
28	3	4	3	11
29	4	3	2	9
30	3	4	2	9
31	3	4	4	11
32	2	4	3	9
33	3	3	3	9
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	4	3	3	10
37	4	4	4	12
38	4	5	5	14
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	3	3	4	10
42	4	4	4	12
43	3	3	4	10
44	2	4	4	10
45	4	4	4	12
46	3	3	5	11

Lampiran II :

## PRINT OUT SPSS

### Correlations

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.478**	.615**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	46	46	46	46
X1.2	Pearson Correlation	.478**	1	.570**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	46	46	46	46
X1.3	Pearson Correlation	.615**	.570**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	46	46	46	46
Total	Pearson Correlation	.667**	.623**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.777	3

##### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.077	-.110	.514**
	Sig. (2-tailed)		.613	.469	.000



	N	46	46	46	46
X2.2	Pearson Correlation	.077	1	.428**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.613		.003	.000
	N	46	46	46	46
X2.3	Pearson Correlation	-.110	.428**	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.469	.003		.000
	N	46	46	46	46
Total	Pearson Correlation	.514**	.776**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.703	3

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.279	.370*	.771**
	Sig. (2-tailed)		.061	.011	.000
	N	46	46	46	45
Y.2	Pearson Correlation	.279	1	.335*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.061		.023	.000
	N	46	46	46	45
Y.3	Pearson Correlation	.370*	.335*	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.011	.023		.000
	N	46	46	46	45
Total	Pearson Correlation	.771**	.683**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	3

## Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Non Akuntansi, Informasi Akuntansi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Kredit  
b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.827 <sup>a</sup>	.684	.669	.93310	.684	45.487	2	42	.000

a. Predictors: (Constant), Non Akuntansi, Informasi Akuntansi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.209	2	39.605	45.487	.000 <sup>b</sup>
	Residual	36.569	42	.871		
	Total	115.778	44			

- a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Kredit
- b. Predictors: (Constant), Non Akuntansi, Informasi Akuntansi

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.383	1.184		.324	.748
	Informasi Akuntansi	.334	.080	.407	4.150	.000
	Non Akuntansi	.654	.116	.554	5.647	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Kredit

## Frequencies

		Statistics								
		X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	Y.1	Y.2	Y.3
N	Valid	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

		X1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.3	4.3	4.3
	3.00	14	30.4	30.4	34.8
	4.00	25	54.3	54.3	89.1
	5.00	5	10.9	10.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

		X1.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	12	26.1	26.1	26.1
	3.00	9	19.6	19.6	45.7
	4.00	23	50.0	50.0	95.7
	5.00	2	4.3	4.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

		X1.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	3.00	15	32.6	32.6	32.6
	4.00	22	47.8	47.8	80.4
	5.00	9	19.6	19.6	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

### X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	10.9	10.9	10.9
	3.00	10	21.7	21.7	32.6
	4.00	29	63.0	63.0	95.7
	5.00	2	4.3	4.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

### X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	13	28.3	28.3	28.3
	4.00	23	50.0	50.0	78.3
	5.00	10	21.7	21.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

### X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.3	4.3	4.3
	3.00	10	21.7	21.7	26.1
	4.00	29	63.0	63.0	89.1
	5.00	5	10.9	10.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

### Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	13.0	13.0	13.0
	3.00	14	30.4	30.4	43.5
	4.00	23	50.0	50.0	93.5
	5.00	3	6.5	6.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

### Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	26.1	26.1	26.1

	4.00	27	58.7	58.7	84.8
	5.00	7	15.2	15.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

### Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.3	4.3	4.3
	3.00	12	26.1	26.1	30.4
	4.00	27	58.7	58.7	89.1
	5.00	5	10.9	10.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**  
**LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 3668/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Moudy Tri Utami  
NIM : E1118065  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi Penelitian : PT. BANK SULUT GO CABANG LIMBOTO  
Judul Penelitian : PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON  
AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
KREDIT PADA PT. BANK SULUT GO CABANG LIMBOTO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 19 Oktober 2021

Ketua,



Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104

+

Nomor : 122/B/LBT/III/2022  
Lamp : 1(Satu) berkas

Limboto, 25 Maret 2022

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas ICHSAN Gorontalo  
Limboto

Perihal : PENELITIAN SKRIPSI

Menunjuk surat surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Perihal Pengantar Penelitian, dengan ini menyatakan bahwa yang tersebut dibawah ini :

- Nama : **Moudy Tri Utami**
- S t a m b u k : E1118065
- Jurusan : Akuntansi
- Program Studi : Ekonomi
- Judul Penelitian : Pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap pengambilan keputusan kredit pada PT. BSG Cab. Limboto

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di instansi kami Bank Sulut Cabang Limboto Kab. Gorontalo.

Demikian pernyataan kami atasnya diucapkan terima kasih

CABANG LIMBOTO  
  
**Asna Pulukadang**  
Deputy Branch Manager

Tembusan :

➤ Arsip





**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
**No. 079/SRP/FE-UNISAN/VI/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si  
NIDN : 0928116901  
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

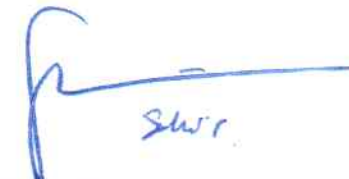
Nama Mahasiswa : Moudy Tri Utami  
NIM : E1118065  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Bank SULUTGO Cabang Limboto

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 30%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Dekan,  
  
**DR. Musafir, SE., M.Si**  
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 02 Juni 2022  
Tim Verifikasi,

  
**Muh. Sabir M, SE., M.Si**  
NIDN. 0913088503

Terlampir :  
Hasil Pengecekan Turnitin



## ● 30% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 29% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>scribd.com</b>	Internet	8%
2	<b>core.ac.uk</b>	Internet	3%
3	<b>text-id.123dok.com</b>	Internet	2%
4	<b>fifapoker.net</b>	Internet	2%
5	<b>docobook.com</b>	Internet	2%
6	<b>123dok.com</b>	Internet	1%
7	<b>suntoryota.blogspot.com</b>	Internet	1%
8	<b>jtebr.unisan.ac.id</b>	Internet	<1%

9	repository.usu.ac.id	Internet	<1%
10	e-journal.iaingorontalo.ac.id	Internet	<1%
11	journal.feb.unmul.ac.id	Internet	<1%
12	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	Internet	<1%
13	sorev.unisan.ac.id	Internet	<1%
14	repo.unikadelasalle.ac.id	Internet	<1%
15	dimaschannel.com	Internet	<1%
16	ejournal.unsrat.ac.id	Internet	<1%
17	repository.uinsu.ac.id	Internet	<1%
18	dir.unikom.ac.id	Internet	<1%
19	elib.unikom.ac.id	Internet	<1%
20	jurnal.unigo.ac.id	Internet	<1%

21	repository.uin-suska.ac.id	Internet	<1%
22	repository.unj.ac.id	Internet	<1%
23	id.123dok.com	Internet	<1%
24	akuntansi.upi.edu	Internet	<1%
25	Rusdi Abdul Karim, Mursalim Mursalim. "PENGARUH AKUNTABILITAS,...	Crossref	<1%
26	blognyaekonomi.files.wordpress.com	Internet	<1%
27	jurnal.stiekma.ac.id	Internet	<1%
28	digilib.uinsgd.ac.id	Internet	<1%
29	repository.maranatha.edu	Internet	<1%
30	Zuhra Nahda, Aini Rahma, Lukman Hakim AlFath, Suhairi Suhairi. "Kon...	Crossref	<1%
31	a-research.upi.edu	Internet	<1%
32	jurnal.unpand.ac.id	Internet	<1%

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Moudy Tri Utami  
Alamat : Dusun Kulamu Kel. Payunga  
Kec. Pulubala Kab. Gorontalo  
TTL : Gorontalo, 14 Agustus 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : E1118065  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Angkatan : 2018  
Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo



## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

TAHUN 2006-2012 SDN I KAYUBULAN

TAHUN 2012-2015 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MODEL LIMBOTO

TAHUN 2015-2018 SMA NEGERI 2 LIMBOTO

TAHUN 2018-2022 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO